

RENCANA INDUK PENELITIAN
Universitas Sanata Dharma
2016 - 2020



Yogyakarta
2016



**UNIVERSITAS
SANATA DHARMA**
Y O G Y A K A R T A

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

No.: 387/Rektor/X/2016
tentang

PEMBERLAKUAN RENCANA INDUK PENELITIAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA 2016 – 2020

REKTOR UNIVERSITAS SANATA DHARMA

- Membaca : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat No. 063 Penel./LPPM-USD/X/2016 tentang Permohonan Penerbitan Surat Keputusan Rencana Induk Penelitian 2016-2020.
- Menimbang : a. Perlunya menunjang Tridharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian;
b. Perlunya pedoman dalam pelaksanaan dan pengelolaan penelitian di Universitas Sanata Dharma.
- Memperhatikan : a. Statuta Universitas Sanata Dharma;
b. Rencana Strategis Universitas Sanata Dharma 2013 – 2017;
c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
d. Permendikbud No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberlakukan secara penuh Rencana Induk Penelitian Universitas Sanata Dharma Tahun 2016 – 2020.

Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari ditemukan kekeliruan dalam keputusan ini, akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 24 Oktober 2016

Rektor,



Drs. Johannes Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.

Tembusan:

1. Segenap Wakil Rektor
2. Segenap Dekan
3. Direktur Pascasarjana
4. Ketua LPPM
5. Ketua LPM

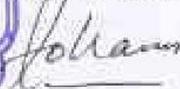
HALAMAN PENGESAHAN

Rektor Universitas Sanata Dharma mengesahkan
Rencana Induk Penelitian (RIP)

Yogyakarta, 24 Oktober 2016



Rektor Universitas Sanata Dharma



Dr. Johannes Eka Priyatna, M.Sc., Ph.D.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
PENGANTAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP)	1
1.2 Peta Jalan Riset (<i>Roadmap</i> Penelitian)	2
1.3 Dasar/Dokumen yang Digunakan dalam Penyusunan RIP	3
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA	4
2.1 Visi dan Misi LPPM USD	4
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini	4
BAB III GARIS BESAR RIP USD	8
3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	8
3.2 Strategi dan Kebijakan	9
BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	10
4.1 Program Penelitian dan Tema Penelitian Unggulan USD	10
4.2 Riset Unggulan Level Fakultas	11
4.3 Topik Riset: Klasifikasi Berdasarkan Tema Riset Unggulan Institusi	12
4.4 Topik Riset : Klasifikasi Berdasarkan Fakultas	22
4.5 Pengukuran Kinerja: KPI (<i>Key Performance Indicators</i>)	22
BAB V PELAKSANAAN RIP USD	24
BAB VI PENUTUP	26
6.1 Keberlanjutan setelah Periode RIP Dilaksanakan	26
6.2 Ucapan Terimakasih	26
LAMPIRAN	27

PENGANTAR

Rencana Induk Penelitian (RIP) 2016-2020 ini merupakan revisi dan lanjutan dari RIP 2012-2016. Dikatakan sebagai revisi dan lanjutan, karena selain melanjutkan RIP sebelumnya yang berakhir tahun 2016, RIP ini juga mencakup tahun 2016 yang masih dipayungi RIP 2012-2016. Penyusunan RIP ini dilakukan untuk menanggapi Surat dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 0885/E3.2/LT/2016 tentang “Revisi Rencana Induk Penelitian (RIP)” tertanggal 23 Maret 2016.

Dokumen RIP ini dimaksudkan menjadi panduan strategis pelaksanaan penelitian di lingkungan Universitas Sanata Dharma (USD) untuk tahun 2016 hingga 2020. Perubahan strategis di ranah penelitian di lingkungan USD yang ditemukan pada proses penyusunan RIP ini tidak banyak. Meskipun demikian ditemukan kecenderungan topik-topik riset yang lebih mendalam daripada meluas dibandingkan RIP 2012-2016. Oleh karena itu, sebagian besar dari RIP ini merupakan kutipan langsung dari RIP 2012-2016.

Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi telah memiliki pengalaman lebih dari setengah abad dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan selalu merefleksikan diri di tengah perkembangan dan tuntutan kemajuan jaman. Pada tahun 2012-2016, transformasi di bidang penelitian yang dipayungi RIP 2012-2016 berhasil membawa penelitian USD meningkat dari klaster Madya ke klaster Utama di tahun 2016 ini seperti disampaikan oleh Surat Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (yang untuk selanjutnya akan disebut sebagai DRPM) No. 2331/DRPM/TU/2016 tanggal 18 Agustus 2016 tentang “Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2013-2015”.

1.1. Pengertian Rencana Induk Penelitian (RIP)

Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Sanata Dharma (USD) adalah rencana pokok pengelolaan penelitian yang akan dilakukan USD untuk periode 2016-2020 dengan mempertimbangkan:

- (1) Visi dan Misi USD,
- (2) Renstra USD,
- (3) pengalaman USD dalam melakukan dan mengelola penelitian yang dipayungi oleh RIP 2012-2016,
- (4) sumberdaya manusia yang dimiliki USD,
- (5) fakultas-fakultas di USD,
- (6) isu-isu strategis nasional dan internasional, dan
- (7) sumber dana (internal dan eksternal).

Dokumen RIP USD ini juga memberikan arah dan kebijakan pengelolaan penelitian yang dilakukan USD periode 2016-2020 dengan segala konsekuensinya. Selain ditujukan untuk kepentingan internal USD, RIP USD juga ditujukan untuk pihak-pihak eksternal dalam konteks kerjasama maupun sebagai acuan khususnya dalam publikasi ilmiah dan penelitian kolaboratif.

Evaluasi dan peninjauan RIP USD dapat dilakukan setiap saat bila diperlukan sesuai masukan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap pelaksanaan penelitian.

1.2. Peta Jalan Riset (*Roadmap* Penelitian)

Roadmap Penelitian tidak diletakkan di tingkat universitas oleh USD. Penelitian di USD dikoordinasi di tingkat universitas oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan Pedoman Penelitian yang mengarahkan dan menjamin mutu input, proses, dan output penelitian dan mengawal pelaksanaan RIP yang memuat isu strategis hingga topik-topik penelitian untuk dilaksanakan di fakultas-fakultas dan pusat studi-pusat studi. *Roadmap* penelitian disusun dan dihidupi oleh para dosen yang menginduk di fakultas-fakultas dan membentuk klaster-klaster penelitian. Contoh *roadmap* penelitian interdisipliner dipaparkan pada **Lampiran 1**.

Bidang-bidang unggulan penelitian yang menjadi fokus USD pada tahun 2012-2016 adalah energi terbarukan (energi alternatif), pengelolaan lingkungan dan sumberdaya, teknologi informasi, peningkatan mutu pendidikan, pemberdayaan tenaga kependidikan, peningkatan kualitas manusia, pemberdayaan komunitas dan manusia, pengembangan kemampuan bahasa dan sastra, etika komunikasi, integrasi bangsa dan harmoni sosial, serta lintas disiplin ilmu. Bidang-bidang ini direncanakan masih akan dihidupi dan dipertajam dalam periode 2016-2020.

Bidang-bidang unggulan penelitian yang menjadi fokus USD pada tahun 2016-2020 yang akan dijabarkan dalam RIP USD 2016-2020 ini adalah sebagai berikut:

- (1) Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, Kerusakan Lingkungan Hidup, dan Kemiskinan Sebagai Tantangan Gereja dan Masyarakat;
- (2) Penyakit Degeneratif, Penyakit Kanker, dan Obat Bahan Alam;
- (3) Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital;
- (4) Energi Terbarukan, Pelestarian Alam, dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- (5) Pengembangan Sistem Ekonomi dan Bisnis yang Memprioritaskan Peningkatan Martabat Manusia dengan Sasaran Utama Masyarakat Termarginalisasi (*marginalized*) dan Terpinggirkan (*neglected*), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM);
- (6) Integrasi Bangsa dan Pergulatan Budaya;

- (7) Ledakan Jumlah Penduduk, Angka Kelahiran yang Tidak Terkontrol, Kehamilan yang Tidak Diinginkan, dan Angka Kematian Ibu Melahirkan yang Tinggi; dan
- (8) Sumbangan Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya Pada Peningkatan Kesejahteraan, Toleransi, dan Pelestarian Lingkungan.

1.3. Dasar/Dokumen yang digunakan dalam Penyusunan RIP

Dokumen-dokumen pendukung yang digunakan dalam penyusunan RIP USD 2016-2020 ini antara lain :

- 1.3.1. Rencana Strategis (Renstra) USD 2013-2017 | Memberikan arah dan tujuan dasar segala kegiatan USD sebagai lembaga pendidikan tinggi yang dirumuskan secara singkat dan jelas dalam visi, misi, dan sasaran USD, isu-isu strategis dan pilihan strategis USD, serta rencana implementasi USD.
- 1.3.2. RIP USD 2012-2016 | Menjadi acuan pokok bagi pengelolaan penelitian dan tema-tema/topik-topik penelitian yang dilakukan USD, baik yang didanai secara internal maupun eksternal (dari lembaga-lembaga donor dan hasil kerjasama).
- 1.3.3. Laporan Kinerja Penelitian dan Pengabdian USD 2013-2015 | Menjadi sumber informasi mengenai pokok-pokok penelitian yang telah dilakukan USD baik secara individual oleh staf pengajarnya maupun secara kolektif oleh tim peneliti USD. Laporan tersebut merupakan potret nyata penelitian dan hasilnya yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan arah dan kebijakan penelitian USD secara kelembagaan.
- 1.3.4. Hasil Rapat Kerja Penyusunan RIP | Rapat kerja ini dikoordinasikan oleh Koordinator RIP dan dihadiri Ketua LPPM, Sekretariat LPPM dan para anggota tim penyusun RIP yang terdiri dari perwakilan fakultas-fakultas dan program pasca sarjana USD serta wakil peneliti aktif yang ditunjuk LPPM. Sejumlah kesepakatan dalam rangka penyusunan RIP, khususnya mengenai tema penelitian unggulan, telah dicapai untuk ditindaklanjuti.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN UNIT KERJA

2.1. Visi dan Misi LPPM USD

Sebagai lembaga yang mengelola penelitian di tingkat universitas, rumusan visi dan misi LPPM USD tidak berbeda dari rumusan visi dan misi USD seperti yang tercantum di Renstra USD 2013-2016, yaitu:

2.1.1. Visi:

“Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat”

2.1.2. Misi:

- (1) Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan antara keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif.
- (2) Menciptakan komunitas akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (3) Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

2.2. Analisis Kondisi Saat Ini

2.2.1. Kekuatan

- (1) **Ketersediaan Dana Internal.** Sejak 2013 dana yang disediakan USD untuk penelitian internal jauh lebih besar dari jumlah yang diperkirakan pada RIP 2012-2016. Penyediaan dana internal yang lebih besar ini sesuai saran asesor pada saat akreditasi institusi pada akhir tahun 2012, dan sejalan dengan usaha baru USD untuk

meningkatkan jumlah penelitian. Dari tahun 2013 hingga 2015 USD telah membiayai 370 judul penelitian dana internal USD dengan total biaya sebesar Rp 4,15 milyar. Jumlah ini merupakan biaya penelitian yang diterimakan kepada peneliti, tidak termasuk biaya administrasi dan gaji staf LPPM dan pusat-pusat studi/pelayanan. Dana internal menjadi jauh lebih besar lagi bila biaya penerbitan jurnal, biaya pelatihan dan seminar, serta biaya apresiasi karya publikasi dimasukkan.

(2) Kemampuan Meraih Dana Eksternal. Selama 2013-2015 Jumlah penelitian USD dengan dana eksternal mencapai 139 judul (2013: 42 judul, 2014: 41 judul, dan 2015: 56 judul). Serapan dananya mencapai Rp. 7,72 milyar (2013: Rp. 1,40 milyar; 2014: 1,91 milyar; dan 2015: 4,40 milyar). Jumlah dana penelitian eksternal yang terus meningkat dari tahun ke tahun ini tidak termasuk biaya penelitian disertasi yang terintegrasi dengan biasiswa studi S-3.

(3) Produktivitas Penelitian. Seiring dengan meningkatnya ketersediaan dana internal dan kemampuan meraih dana eksternal, produktivitas penelitian USD juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada periode 2013-2015 USD telah menghasilkan 591 judul penelitian, dengan distribusi bidang pendidikan dan pengajaran 211 judul (35,7%), bidang sains dan teknologi 96 judul (16,2%), bidang bahasa dan sastra 77 judul (13%), bidang ekonomi 65 judul (11%), bidang farmasi dan kesehatan 58 judul (9,8%), dan empat bidang lainnya menghasilkan 84 judul (14,2%). Dari 591 judul penelitian yang dihasilkan 444 judul (75,1%) terkait dengan tema-tema penelitian unggulan sebagaimana tertuang dalam RIP USD 2012-2016.

Jumlah penelitian USD dengan dana dari Kemdiknas/kementerian lain terkait selama 2013-2015 sebanyak 99 judul dan menyerap dana sebesar Rp. 4,65 milyar. Jumlah ini tidak termasuk biaya penelitian 14 disertasi doktor yang terintegrasi dengan biaya studi S-3. Penelitian eksternal lainnya adalah penelitian yang sumber pembiayaannya berasal dari institusi dalam negeri non kementerian (18 judul) dan institusi luar negeri (22 judul), yang menyerap dana lebih dari Rp. 3 milyar.

(4) Sistem Fasilitasi dan Apresiasi Karya Publikasi. Selain pemberian hibah kompetitif penelitian internal secara rutin (tahunan), USD juga memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya publikasi dalam bentuk buku, artikel buku, artikel jurnal, dan

artikel populer di media massa. Selama ini Pusat Penerbitan USD dan jurnal-jurnal internal memiliki kontribusi besar bagi terpublikasikannya hasil penelitian USD. Melalui jurnal internal, selama 3 tahun terakhir terpublikasi sebanyak 235 judul artikel ilmiah.

Satu paket dengan sistem fasilitasi, USD mengembangkan sistem apresiasi dalam bentuk dana insentif ataupun penghargaan yang terbukti mampu meningkatkan gairah dosen dalam menindaklanjuti hasil penelitian, terutama dalam bentuk publikasi ilmiah/popular.

2.2.2. Kelemahan

- (1) **Publikasi pada Jurnal nasional Terakreditasi dan Internasional.** Meskipun selama 2013-2015 jumlah karya publikasi dosen USD pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional mengalami peningkatan, capaiannya masih rendah, sehingga perlu peningkatan secara signifikan. Pada periode 2013-2015 tersebut penelitian dan publikasi ilmiah internasional belum menjadi prioritas. Hal ini secara eksplisit tertulis pada Renstra USD 2013-2017 bahwa publikasi ilmiah internasional yang diharapkan sejumlah 5, 10 dan 15 pada awal, tengah dan akhir periode Renstra tersebut.
- (2) **Pengupayaan Paten dan HaKI.** Penelitian yang berorientasi pada paten dan HaKI masih sangat rendah, jauh lebih rendah dari capaian pada publikasi ilmiah pada jurnal internasional. Kelemahan akut ini pun, seperti kelemahan pada 2.2.2.1. harus diatasi, dengan pelatihan, penggiatan, dan hibah khusus.

2.2.3. Peluang

Peningkatan status USD dalam kinerja penelitian, yakni dari Madya menjadi Utama merupakan peluang untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional ataupun pengupayaan paten dan HaKI. Peningkatan status tersebut juga memberi kesempatan lebih leluasa bagi USD untuk mewujudkan RIP USD 2016-2020.

2.2.4. Tantangan/Ancaman

Perubahan panduan/orientasi penelitian dari Kemristekdikti dan tren penggunaan indeks Scopus sebagai acuan kualitas publikasi ilmiah merupakan tantangan/ancaman. Hal ini

perlu diantisipasi antara lain dengan pendampingan, fasilitasi dan peningkatan apresiasi. Hal-hal teknis terkait perubahan panduan Kemristekdikti dan tren penggunaan indeks scopus perlu diantisipasi dengan SOP internal LPPM USD.

BAB III

GARIS BESAR RIP USD

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Tujuan dan sasaran pelaksanaan RIP USD adalah mewujudkan misi USD, yakni: (1) Menciptakan komunitas akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas disiplin ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; serta (2) Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan penelitian harus sejalan dan mendukung pencapaian visi USD, yakni: “Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat”.

Realisasi misi penelitian USD antara lain ditempuh dengan mengembangkan secara bersinambungan sejumlah penelitian unggulan institusi yang dinilai strategis bagi pencapaian visi USD. Fakultas/jurusan/prodi dan pusat-pusat studi yang mendukungnya mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian unggulan institusi yang relevan. Penelitian juga diarahkan pada hubungan fungsional strategisnya dengan kebutuhan pengembangan pendidikan/pengajaran ataupun pengabdian kepada masyarakat.

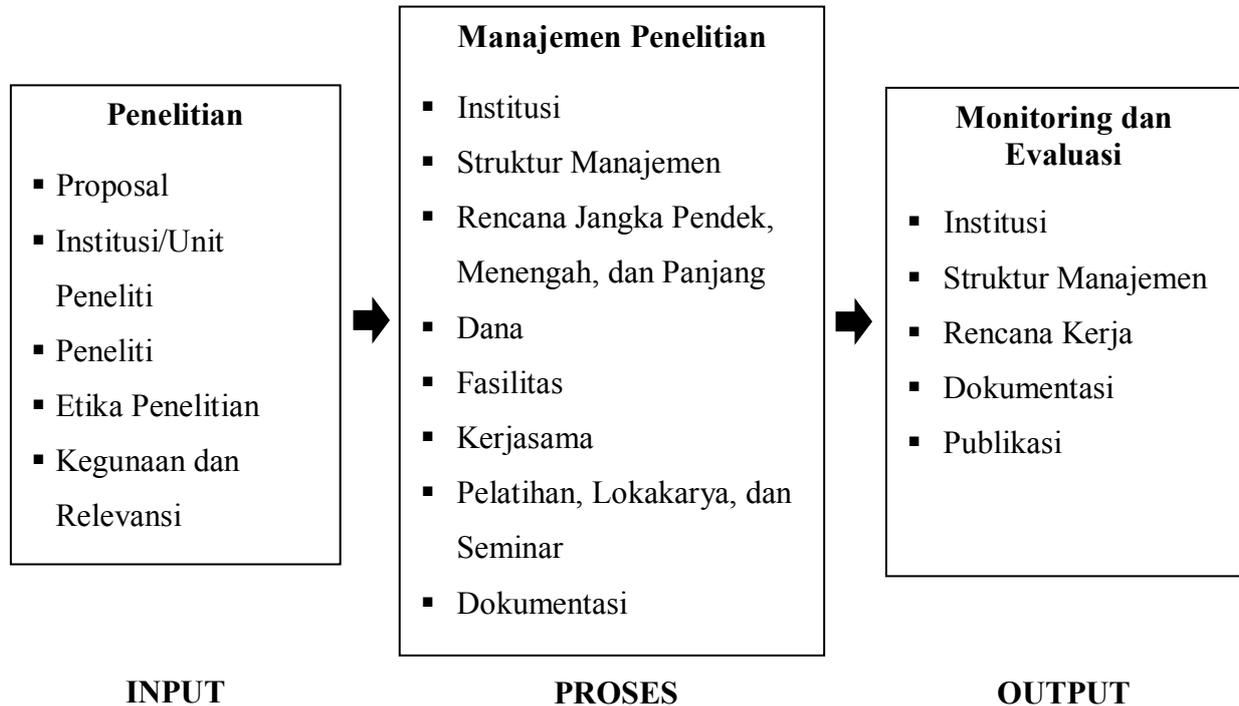
Berdasarkan hasil evaluasi diri diketahui bahwa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan penelitian masih banyak perkara yang harus dibenahi oleh USD. Oleh karena itu, tujuan dan sasaran pelaksanaan RIP USD secara spesifik juga untuk:

- (1) Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, ataupun dalam bentuk buku.
- (2) Meningkatkan jumlah usulan (dan perolehan) paten/HAKI.
- (3) Meningkatkan jumlah dana penelitian dari sumber internal dan eksternal.
- (4) Meningkatkan mutu tata kelola, SDM, kerjasama, dan layanan penelitian.

Hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu didasarkan pada sistem penjaminan mutu penelitian perguruan tinggi.

3.2. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan penelitian mencakup peta strategi dan formulasi strategi pengembangan. Peta strategi pengembangan penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Formulasi strategi pengembangan yang dilakukan (pendekatan yang digunakan) berdasarkan hasil evaluasi diri menggunakan analisis *SWOT* adalah sebagai berikut:

- (1) Melakukan evaluasi diri.
- (2) Menetapkan tema/topik riset unggulan.
- (3) Melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan RIP.
- (4) Melakukan koordinasi dan kerjasama antar unit kerja yang ada di lingkungan USD dan pihak eksternal USD.
- (5) Memberi insentif kepada peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah (khususnya jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional) atau dalam bentuk buku ilmiah, dan yang berhasil memperoleh paten/HAKI.
- (6) Melakukan pelatihan, seminar, dan lokakarya untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian dan publikasi hasil penelitian.
- (7) Mendorong kemandirian dalam pengelolaan penelitian di tingkat pusat studi atau fakultas/program pasca sarjana.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program Penelitian dan Tema Penelitian Unggulan USD

Program penelitian dibagi menjadi 2 bagian yaitu: (i) Program Penelitian Unggulan Institusi dan (ii) Program Penelitian Non-Unggulan Institusi. Program Penelitian Unggulan Institusi dilakukan dengan mengacu pada RIP USD 2016-2020 ini, sementara Program Penelitian Non-Unggulan Institusi adalah untuk memwadahi penelitian-penelitian di luar RIP USD 2016-2020 ini. Sumber dana internal akan difokuskan pada Program Penelitian Unggulan Institusi. Penelitian-penelitian pada Program Penelitian Non-Unggulan Institusi didorong untuk mencari dana dari pihak eksternal. Meskipun demikian, Program Penelitian Non-Unggulan Institusi akan difasilitasi juga untuk pengembangan dosen muda dan untuk memberi pelatihan bagi dosen dalam pengelolaan penelitian dengan luaran publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi ataupun HKI berupa paten.

Seperti telah disampaikan pada Bab I, tema penelitian unggulan institusi (USD) berdasarkan data yang diperoleh dan potensi SDM yang dimiliki USD adalah tema-tema yang mempunyai keterkaitan dengan isu-isu strategis sebagai berikut:

- 4.1.1. Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, Kerusakan Lingkungan Hidup, dan Kemiskinan Sebagai Tantangan Gereja dan Masyarakat.
- 4.1.2. Penyakit Degeneratif, Penyakit Kanker, dan Obat Bahan Alam.
- 4.1.3. Pengembangan Sistem Ekonomi dan Bisnis yang Memprioritaskan Peningkatan Martabat Manusia dengan Sasaran Utama Masyarakat Termarginalisasi (*marginalized*) dan Terpinggirkan (*neglected*); Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM).
- 4.1.4. Integrasi Bangsa dan Pergulatan Budaya.
- 4.1.5. Ledakan Jumlah Penduduk, Angka Kelahiran yang Tidak Terkontrol, Kehamilan yang Tidak Diinginkan, dan Angka Kematian Ibu Melahirkan yang Tinggi.
- 4.1.6. Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital.
- 4.1.7. Energi Terbarukan, Pelestarian Alam, dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- 4.1.8. Sumbangan Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya pada Peningkatan Kesejahteraan, Toleransi, dan Pelestarian Lingkungan.

4.2. Riset Unggulan Level Fakultas

Riset unggulan level fakultas sebagai penjabaran dari RIP sudah disajikan dalam butir 4.1.1 hingga 4.1.8. Kegiatan-kegiatan penelitian USD tahun 2016-2020 semakin didorong ke arah penelitian interdisipliner dan multidisipliner. Oleh karena itu disusun matriks *heatmap* yang menghubungkan riset-riset unggulan butir 4.1.1 hingga 4.1.8 dengan fakultas-fakultas yang ada di USD (Tabel 4.2.1) sebagai inspirasi untuk mendorong penelitian interdisipliner/multidisipliner.

Tabel 4.2.1. Riset Unggulan Level Fakultas

Fakultas/Program Pascasarjana	Butir-butir Isu Strategis							
	4.1.1	4.1.2	4.1.3	4.1.4	4.1.5	4.1.6	4.1.7	4.1.8
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	■	■	■	■	■	■	■	■
Teologi	■	■	■	■	■	■	■	■
Psikologi	■	■	■	■	■	■	■	■
Sains dan Teknologi	■	■	■	■	■	■	■	■
Ekonomi	■	■	■	■	■	■	■	■
Farmasi	■	■	■	■	■	■	■	■
Sastra	■	■	■	■	■	■	■	■
Program Pascasarjana	■	■	■	■	■	■	■	■

Keterangan <i>heatmap</i>:	cukup relevan	relevan	sangat relevan	sangat relevan sekali
-----------------------------------	---------------	---------	----------------	-----------------------

4.3. Topik Riset: Klasifikasi Berdasarkan Tema Riset Unggulan Institusi

Pada subbab ini disampaikan daftar topik riset berdasarkan tema-tema riset unggulan butir 4.1.1 hingga 4.1.8. Tabel yang memuat lengkap Kompetensi/Keahlian/Keilmuan, Isu-Isu Strategis, Konsep Pemikiran, Pemecahan Masalah dan Topik Riset yang Diperlukan disampaikan pada **Lampiran 2**.

Tabel 4.3.1. Daftar Topik Riset Berdasarkan Tema Riset Unggulan

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
1	Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, Kerusakan Lingkungan Hidup, dan Kemiskinan sebagai Tantangan Gereja dan Masyarakat	1	Hubungan antara Iman dan Budaya
		2	Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya Indonesia Timur (Papua-Maluku-Sulawesi-Nusa Tenggara)
		3	Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya Indonesia Barat (Sumatra-Nias)
		4	Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya Indonesia Tengah (Kalimantan-Jawa-Bali)
		5	Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya Kematian Akibat Narkoba
		6	Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya ‘Gadget’ dan Teknologi Media-Komunikasi
		7	Radikalisme – Fundamentalisme – Konservatisme: sebuah Tantangan Aktual: Telaah Filsafat
		8	Teks Kitab Suci yang dapat Disalahpahami ke Arah Fundamentalisme–Radikalisme–Konservatisme
		9	Pemetaan Gerakan Fundamentalisme Radikalisme dalam Politik Indonesia
		10	Memahami Pendekatan dan Gagasan beberapa Kelompok (Eksklusif) Gerejani
		11	Belajar dari ‘Peristiwa Reformasi Tahun 1517’ dalam Semangat Keterbukaan akan Perubahan
		12	Menatap Tantangan-tantangan Sosial-religius demi Kesatuan Bangsa
		13	Keutuhan Ciptaan sebagai Tantangan Aktual: Telaah Filsafat
		14	Keutuhan Ciptaan sebagai Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Teologis (Kitab Suci dan Magisterium - ‘Laudato Si’)
		15	Keutuhan Ciptaan sebagai Tantangan Aktual: Telaah Ekologi and Klimatologi
		16	Keutuhan Ciptaan sebagai Tantangan Aktual: Telaah Ekonomis-Bisnis
		17	Keutuhan Ciptaan sebagai Tantangan Aktual: Telaah Kultural (<i>Local Wisdom</i> dan Kepercayaan Asli Masyarakat Indonesia)
		18	Menanggapi Tantangan-tantangan Eologis demi Kesejahteraan Bangsa
		19	Ketimpangan Sosial sebagai Tantangan Aktual: Telaah Filsafat
		20	Ketimpangan Sosial sebagai Tantangan Aktual: Telaah Teologis (Kitab Suci dan Ajaran Sosial Gereja)
		21	Ketimpangan Sosial sebagai Tantangan Aktual: Telaah Sosiologi dan Ekonomi

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
		22	Ketimpangan Sosial sebagai Tantangan Aktual: Telaah Pendidikan dan Politik
		23	Ketimpangan Sosial sebagai Tantangan Aktual: Telaah Kultural (<i>Local Wisdom</i> Masyarakat Indonesia)
		24	Menanggapi Tantangan-tantangan Sosial demi Kesejahteraan Bangsa
		25	Uji Aktivitas Penghambatan Enzim Asetilkolinesterase Terhadap Kualitas Air
		26	Prasangka, Diskriminasi, Authoritarianism dan Radikalisme
		27	Peningkatan Komunikasi antar Budaya
		28	Resolusi Konflik
		29	Pemahaman terhadap Faktor Risiko dan Protektif Relasi antar sub Budaya
		30	Pendidikan Multikultural
		31	Promosi Perilaku Ekologis
		32	Pendidikan Ekologis pada Anak-anak
		33	Revitalisasi Komunitas Sungai dan Hutan
		34	Penguatan Budaya Bersih di Perkotaan
2	Penyakit Degeneratif, Penyakit Kanker, dan Obat Bahan Alam	1	Ekstraksi, Separasi, dan Isolasi Senyawa dari <i>Piper</i>
		2	Optimasi Metode Isolasi Senyawa dari <i>Piper</i>
		3	Uji Aktivitas Ekstrak/Fraksi/Isolat Senyawa dari <i>Piper</i>
		4	Uji Aktivitas Kombinasi Sirih dengan Senyawa Sintetik (sebagai Antibakteri, Antiinflamasi, Antioksidan, dan Imunomodulator)
		5	<i>Effective Teaching and Learning to Improve the Student Competence in Drug Counseling</i>
		6	<i>Self-directed Learning in Patient with Degenerative Disease</i>
		7	Eksplorasi Pola Penggunaan Obat Herbal/Tradisional di Kalangan Masyarakat
		8	Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Herbal/ <i>Traditional Medicines</i> di Kalangan Masyarakat
		9	Edukasi tentang Penggunaan Herbal/ <i>Traditional Medicines</i>
		10	Peningkatan Komitmen untuk Pemanfaatan dan Pemuliaan Tanaman Obat Asli Indonesia
		11	Desain Obat Penyembuh Luka Secara Komputasi, Penapisan Maya Senyawa Kimia Alami, Derivatisasi dan Sintesis, Uji <i>in vitro</i> Ekstrak Tumbuhan/Senyawa Derivat, Formulasi dan uji <i>in vivo</i> Ekstrak Tumbuhan/Senyawa Derivat
		12	Peningkatan Kelarutan Ekstrak Bahan Alam untuk Penyakit Diabetes dengan SNEDDS (<i>Self Nanoemulsion Drug Delivery System</i>)
		13	Pemanfaatan Antropometrik sebagai Skrining dan Prediktor Penyakit Degeneratif dalam Populasi Pedesaan dan

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
			Perkotaan
		14	Pemanfaatan Bahan Alam untuk Hepatoprotektor dan Penyakit Degeneratif
		15	Penelitian tentang Marker dan Pendukung Diagnosis Keganasan Hematologi
		16	Pengembangan Tablet Kayu Kuning [<i>Arcangelisia flava</i> (L.) Merr.] untuk Terapi Antidiabetes dan Komplikasinya
		17	Outcome Research in Chronic Diseases for Better Awareness, Therapy Adherence, Disease Control, and Cost Effectiveness
		18	Upaya Penemuan Obat Bahan Alam yang Bisa Dimanfaatkan untuk Promotif, Suportif, Kuratif, dan Rehabilitatif Penyakit Degeneratif dan Kanker
		19	Optimalisasi Kandungan Kimia Aktif dalam Obat Bahan Alam untuk Promotif, Suportif, Kuratif, dan Rehabilitatif Penyakit Degeneratif dan Kanker
		20	Formulation of Natural Compound to Improve the Apparent Solubility and Bioavailability
		21	Efek Polusi/Efek Makanan/Efek Kebiasaan terhadap Prevalensi Neurodegeneratif
		22	Optimalisasi Terapi pada Pasien dengan Penyakit degenerative
		23	Optimalisasi Terapi pada Pasien dengan Kemoterapi
		24	Peningkatan Kualitas Sediaan Racikan dalam Optimalisasi Kualitas Terapi Pasien
		25	Pengembangan Senyawa Sintesis dan Senyawa Bahan Alam serta Penemuan Target Molekuler Spesifik dalam Terapi Kanker Serviks dan Kolon
		26	Penelitian terkait Polimorfisme CYP2A6 untuk Penyakit Kanker dan Diabetes
		27	Inovasi dan Pemanfaatan Teknologi untuk Pengujian Standarisasi Bahan Baku dan Produk Sediaan Farmasi
		28	Pemanfaatan TIK untuk Digitalisasi Data Obat Bahan Alam dan Edukasi Masyarakat dalam Pengobatan Penyakit Degeneratif
		29	Model Matematika untuk Pengembangan dan Pengujian Obat sehingga Aspek <i>Safety</i> , <i>Efficacy</i> dan <i>Acceptability</i> lebih Terjamin
		30	Pengembangan Sistem Pakar dalam Bidang Kesehatan dan Kefarmasian
3	Pengembangan Sistem Ekonomi dan Bisnis yang Memprioritaskan Peningkatan	1	Ideologi dan Filosofi Korporat
		a	Dasar-Dasar Filosofi Usaha, Kebijakan, dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan
		b	Identifikasi Potensi Usaha-USaha Rakyat
		c	Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
	Martabat Manusia dengan Sasaran Utama Masyarakat Termarginalisasi (<i>Marginalized</i>) dan Terpinggirkan (<i>Neglected</i>); Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)	d	Modal Sosial dan Budaya, Komunikasi dan Kerjasama
		e	Pengembangan Jaringan Ekonomi dan Sosial
		f	Pengembangan Kewirausahaan Sosial pada Individu dan Komunitas
		2	Bisnis dan Ekonomi Umum
		a	Pentingnya Memberdayakan, Memperkuat, dan Memodernisasi Budaya dan Kelembagaan Lokal melalui Adopsi dan Adaptasi Ilmu Modern
		b	Memperkuat Modal Sosial di Masyarakat dan Mengembangkan <i>Indigenous Culture</i> dan Jatidiri
		c	Mengembangkan Kepemimpinan yang Memberdayakan Masyarakat
		d	Memberdayakan Organisasi dan Pengembangan Organisasi Lokal melalui Upaya Pengorganisasian, Perencanaan Organisasi, <i>Staffing</i> , Kepemimpinan; <i>Controlling</i> dan <i>Monitoring</i> ; serta <i>Evaluating</i>
		e	Mengembangkan Praktek Bisnis yang Berorientasi pada Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) dengan Merujuk pada Nilai-nilai Spiritualitas ' <i>Laudato Si</i> '
		3	Bidang Sumber Daya
		a	Pemetaan Wilayah atau Komunitas tentang Kondisi dan Potensi Demografis, Sosio-ekonomi, Respon Masyarakat/Komunitas tentang Perubahan Sosio-ekonomi dan Teknologi
		b	Peran Negara dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia, Partisipasi Rakyat, dan <i>Socioeconomic Impacts of Government Intervention</i>
		c	Kemampuan Inovasi, Pengelolaan Perubahan, dan Kesadaran Belajar
		d	Kemampuan Menyusun Visi, Strategi, dan Kebijakan
		4	Bidang Operasi/Produksi Usaha
		a	Pengembangan Sistem Operasi dan Produksi yang Semakin Bernilai untuk Mencapai Tujuan Ekonomi yang Efektif dan Efisien, baik Input, Proses, maupun Output
		b	Peningkatan Kualitas Pemahaman mengenai Bahan Baku, Teknologi, SDM (<i>Individuality: Skill, Knowledge, dan Karakter</i>) dan Input Lain
		c	Pengembangan Produksi Berbasis Pengetahuan dan Kreativitas (<i>Industri Kreatif</i>)
		d	Peningkatan Kualitas Pemahaman tentang Proses Produksi dan Kebijakan
		e	Peningkatan Pemahaman tentang Adopsi Teknologi bagi Pengembangan Operasi dan Produksi
		f	Merespon Peluang atau Penerimaan Pasar sebagai

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
			Sinyal Perbaikan Output
		5	Marketing/Kampanye/Promosi/Publikasi
		a	Upaya-upaya Meningkatkan Permintaan atas Produk Pertanian dan Industri pada Usaha Kecil dan Menengah
		b	Pemasaran Produk yang Memperkuat Hubungan Langsung dengan <i>Ultimate Customer</i>
		c	Desain dan Kualitas Proses Pemasaran
		d	Mewujudkan Perdagangan Berkeadilan (<i>fair trade</i>)
		e	Pengembangan Pemasaran melalui Pengembangan Desa Wisata yang Mengarah pada Upaya Diferensiasi Produk (Desa Wisata)
		6	Keuangan Mikro
		a	Pengembangan Lembaga Keuangan yang Mampu Mendorong Kemandirian Usaha
		7	Teknologi, Instrumen, dan Tools
		a	Pengembangan Teknologi Informasi
		b	Sistem Informasi Manajemen untuk Memperkuat Ekonomi Rakyat
		c	Pengembangan Berbagai Paradigma Penelitian dengan Keragaman Epistemologi, Ontologi, dan Axiology
		d	Pengembangan Teknologi Tepat Guna Berkelanjutan (<i>Sustainable Appropriate Technology</i>)
		e	Alat Pengukuran Kinerja Organisasi: Kualitas, Produktivitas, Efisiensi, Efektivitas, Dampak dan Kesenambungan/Keberlanjutan
		f	Akses UMKM dan LKM pada Teknologi Tepat Guna
		g	Penguatan Teknologi Informasi untuk UMKM dan LKM
		h	Pengembangan Teknologi Informasi untuk Pemasaran
		8	Sistem Informasi, Tata Kelola, dan Pelaporan Keuangan UMKM
		a	Penerapan PSAK ETAP/UMKM
		b	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Sederhana untuk UMKM
		c	Kepatuhan terhadap Peraturan Perpajakan
		d	Penerapan Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Audit
		e	Penguatan Alur dan Teknik-teknik Perhitungan mengenai Cashflow, Laporan Keuangan, HPP, Berdasarkan Pengalaman Pelaku UMKM dan Peluang Transformasinya
		f	Konsep dan Pemahaman mengenai Aset, Omzet, Penentuan Harga Jual (<i>pricing</i>), Anggaran, Kas, Piutang dan Hutang
		g	Peningkatan Akses Usaha Ekonomi Produktif

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
			Lembaga Keuangan
		9	Kewirausahaan
		10	Pendampingan Komunitas Usaha
		11	Problem Performansi Akademik pada Anak dari Keluarga <i>Low Income</i>
		12	Dukungan Keluarga: Kesiapan Sekolah pada Anak Usia Dini (<i>Low Income Family</i>)
		13	Faktor Pendorong dan Penghambat Pemakaian TIK oleh UMKM
		14	Model Adopsi TIK yang Sesuai bagi UMKM
		15	Pengembangan dan Kajian Pemanfaatan <i>e-commerce</i> oleh UMKM
		16	Kajian Pengembangan <i>e-government</i> memakai Perspektif Teori Jejaring Aktor
		17	Pengaruh Budaya pada Penerimaan <i>e-government</i> di Berbagai Daerah di Indonesia
		18	Strategi Pengembangan <i>e-government</i> di Indonesia
		19	Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Pengembangan dan Adopsi TIK dalam Pemerintahan
		20	Eksplorasi <i>Social Technologies</i> dalam Konteks <i>Social Economic Development, Human Rights, dan International Development</i>
4	Integrasi Bangsa dan Pergulatan Budaya	1	Bahasa dan Sastra sebagai Kohesi Sosial
		2	Sastra dan Budaya sebagai Perekat Sosial
		3	Sejarah dan Pergulatan Integrasi Bangsa
		4	MEA dan Bahasa
		5	MEA dan Sastra
		6	MEA dan Sejarah Kawasan
		7	MEA dan Budaya
		8	Wacana Kontemporer
		9	Sastra Kontemporer
		10	Sejarah Kontemporer
		11	Budaya Kontemporer
		12	Pengembangan dan Kajian Pemanfaatan TIK sebagai Media Komunikasi, Promosi, dan Penjaga Kelestarian Budaya
		13	Pengembangan Teknologi Pendukung dalam Pariwisata dan Kajian Pemanfaatannya, misalnya Telemetri untuk Memonitor Wilayah Wisata, Elektronika dalam Media Seni (<i>Interactive Painting, Electronic Wearable, e-textile</i>)
		14	Digitalisasi Koleksi Sastra dan Budaya Indonesia serta Pemerolehan Pengetahuannya
		15	Pemanfaatan TIK untuk Pembelajaran Sastra dan Budaya
		16	Adopsi dan Pemanfaatan TIK dan Jejaring Sosial oleh Berbagai Kalangan Masyarakat (Mahasiswa, Pelajar, Pegawai, Ibu Rumah Tangga, dan sebagainya)

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
		17	Pengaruh Budaya pada Pengembangan dan Penerimaan TIK di Indonesia
5	Ledakan Jumlah Penduduk, Angka Kelahiran yang Tidak Terkontrol, Kehamilan yang Tidak Diinginkan, dan Angka Kematian Ibu Melahirkan yang Tinggi	1	Mindfulness, Kecerdasan Emosi, Kestabilan Mental
		2	Attachment, Manajemen Konflik/Resolusi Konflik dalam Relasi
		3	Cinta Romantis, Persahabatan, Sistem Kekebalan Tubuh
		4	Perilaku Seksual, Disfungsi Seksual, Kepuasan Seksual, Terapi Seksual
		5	Relasi Suami Istri dan Pertahanan terhadap Krisis-krisis yang Dialami
		6	Kesehatan Ibu Hamil, <i>Post Partum Depression</i>
		7	<i>Compassion, Self Compassion</i>
		8	Peran Orangtua Kaitan dengan Pengembangan Regulasi Emosi, <i>Social Skill</i> pada Anak
6	Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital	1	Pembelajaran di Era Digital
		2	Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill</i>
		3	Pengembangan <i>Higher Order Thinking Skill Test</i> untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dalam Bidang Farmakoterapi
		4	Manajemen Transformatif
		5	Kurikulum Transformatif
		6	Pembelajaran transformatif
		7	Pendidikan Karakter
		8	Pembelajaran yang Mampu Menciptakan Siswa Kreatif
		9	Politik Pendidikan Nasional untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa
		10	<i>Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence</i>
		11	Pengembangan Berbagai Modul Praktikum (Trainer) untuk Sekolah dan Kajian Pemanfaatannya untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa
		12	Pengembangan Metode Pembelajaran Jarak Jauh dan Kajian Pemanfaatannya untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Daerah
		13	Pengembangan Gudang Data dalam Bidang Pendidikan dan Kajian Pemanfaatannya
		14	Eksplorasi Penambangan Data dalam Bidang Pendidikan (<i>Educational Data Mining</i>)
		15	Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan dalam Bidang Pendidikan dan Kajian Pemanfaatannya
		16	Penelitian di Bidang Matematika Murni seperti Aljabar, Geometri, dan lain-lain
		17	Model-model Mekanika Kuantum, Mekanika Statistik, dan Interaksi Partikel di Bidang Fisika

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
7	Energi Terbarukan, Pelestarian Alam, dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi	1	Pengembangan Potensi Energi Baru dan Terbarukan untuk Peningkatan Kemandirian Energi (termasuk di dalamnya a.l.: Studi Kelayakan, Rekayasa Teknologi, dan Rekayasa Material)
		2	Digitalisasi Peta Potensi Energi Terbarukan di Indonesia
		3	Pemodelan Matematika/Simulasi dari Gejala-gejala
		4	Pemodelan Matematika/Simulasi Masalah Banjir, Tsunami, Gempa Bumi, Prakiraan Cuaca, Volkanologi, dan lain-lain
		5	Model Pengelolaan Limbah di Bidang Lingkungan Hidup
		6	Model Dinamika Populasi dalam Ekosistem di Bidang Biologi
		7	Model Polimer di Bidang Kimia
		8	Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Peningkatan Kemudahan Akses Informasi dan Komunikasi serta Peningkatan Budaya Iptek di Masyarakat (termasuk di dalamnya a.l.: Pengembangan Software, Simulasi dan Komputasi, Aplikasi Cerdas, Telemetri, Basis Data dan Keamanan Data, Jaringan Informasi, Sistem Telekomunikasi dan Pengenalan Pola)
		9	Inovasi dan Penerapan Kontrol Optimum pada Bidang-bidang Keteknikan dan Proses Produksi
		10	Aplikasi Kendali Stokastik (<i>Stochastic Control</i>) dan Penyaringan Stokastik (<i>Stochastic Filtering</i>) di Berbagai Bidang, termasuk Keteknikan
		11	Pemodelan Masalah Nyata di Berbagai Bidang (Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Teknik, Ilmu Sosial, dan lain-lain) dengan Proses Stokastik dan Analisis dengan Menggunakan Teori-teori Stokastik Mutakhir
		12	Penerapan Analisis Proses Stokastik dalam Mengamati Pergerakan Saham
		13	Penerapan Invers Problem untuk Kompresi Data, Pemrosesan Citra, Pemrosesan Sinyal, dan lain-lain
		14	Pengembangan Sistem Instrumentasi, Telemetri dan Kontrol dalam Bidang Pertanian, Kesehatan, Transportasi, Manajemen Energi dan Industri
		15	Pengujian dan Pengembangan Algoritma dan Sistem yang Efektif dan Efisien untuk Mengatasi Berbagai Persoalan
8	Sumbangan Kajian Bahasa, Sastra dan Budaya pada Peningkatan Kesejahteraan, Toleransi, dan Pelestarian Lingkungan	1	Optimalisasi Pemanfaatan Koleksi Buku-buku Sastra di Perpustakaan dengan Digitalisasi
		2	Kajian tentang Kaitan Sastra dengan Berbagai Bidang seperti Lingkungan Hidup, Arsitektur, Sejarah, Jender, dsb
		3	Kajian Teori Kritis untuk Memahami Kontestasi Ideologi dalam Perjalanan Bangsa
		4	Karakter Bangsa dalam Sastra: Analisis Linguistik
		5	<i>Postmodern Research in English Language Studies:</i>

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset
		<i>Concept, Design, and Implementation</i>
6		<i>Research and Development in English Language Studies</i>
7		<i>Lived-Experience Research in English Language Studies</i>
8		Kajian Pengukuran Kompetensi Berbahasa
9		Kajian Kebijakan, Perancangan, Pelaksanaan, Pemerolehan, dan Evaluasi dalam Pendidikan Bahasa
10		Pembelajaran Sastra Berwawasan Lingkungan Hidup
11		Bahasa Inggris sebagai Lingua Franca di Asia (Khususnya Indonesia)
12		Kajian Bentuk dan Kaidah Bahasa serta Penggunaannya untuk Meningkatkan Martabat Manusia
13		Perspektif Poskolonial dalam Penerjemahan
14		Analisis Wacana Kritis Teks untuk Menangkal Sektarianisme
15		<i>Migration and Refugee: Literary Studies Perspectives</i>
16		Produksi Teks Trilingual Budaya Lokal
	a	Cerita Rakyat (Mitos, Legenda, Folktales)
	b	<i>Life-cycle Rituals</i> (Kelahiran, Perkawinan, Kematian, dan <i>Rites of Passages</i> lainnya)
	c	<i>Socio-religious Rituals</i> (Grebeg, Nyadran, Saparan, dan lain-lain)
	d	Pengobatan Tradisional dan Berbagai Kearifan Lokal lainnya
	e	Kuliner Lokal
17		Lingkungan Hidup dalam Sastra: Kajian Korpus Linguistik
18		Kajian Pemanfaatan ICT dan Produksinya dalam Pendidikan Bahasa
19		Dampak Manajerialisme Baru dalam Kepemimpinan di Dunia Pendidikan
20		Ekonomi Politik Tanda dalam Dunia Pendidikan
21		Kajian Universitas
22		Bentuk-bentuk Gerakan Sosial di Bidang Pendidikan
23		Persoalan Etika Media di Era Digital
24		Historiografi Pascakolonial dalam Sejarah Religi di Indonesia
25		Pengalaman Estetis dan Pengalaman Religius dalam Seni dan Media
26		Unsur Kesadaran Jender, Khususnya dari Perspektif Pascakolonial, dalam Pendidikan, Seni, dan Gerakan Sosial
27		Ekonomi Politik Musik Karawitan di DIY
28		Estetika dan Ilmu Ekonomi
29		Media dan Penciptaan Bentuk-bentuk Retorik Visual
30		Perkembangan Teknologi dan Perubahan Pengalaman Estetis dalam Dunia Fotografi
31		Museum dan Kesadaran Sejarah

No	Tema Riset Unggulan	Topik Riset	
		32	Monumen dan Memori Sosial
		33	Kebijakan Negara dalam Pembiayaan Lembaga Seni Swasta

4.4. Topik Riset: Klasifikasi Berdasarkan Fakultas

Topik-topik riset per tema riset unggulan USD 2016-2020 sudah disajikan detail pada subbab 4.3. Relevansi fakultas-fakultas yang terlibat di masing-masing tema riset unggulan disampaikan pada Tabel 4.2.1. Pada tabel 4.4.1 di bawah ini disampaikan klasifikasi topik riset berdasarkan fakultas yang paling relevan.

Tabel 4.4.1. Klasifikasi Topik Riset Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas/Program Pascasarjana	Topik Riset Paling Relevan
1	Teologi	Topik-topik riset jabaran dari tema riset unggulan: “Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, Kerusakan Lingkungan Hidup, dan Kemiskinan sebagai Tantangan Gereja dan Masyarakat”
2	Farmasi	Topik-topik riset jabaran dari tema riset unggulan: “Penyakit Degeneratif, Penyakit Kanker, dan Obat Bahan Alam”
3	Ekonomi	Topik-topik riset jabaran dari tema riset unggulan: “Pengembangan Sistem Ekonomi dan Bisnis yang Memprioritaskan Peningkatan Martabat Manusia dengan Sasaran Utama Masyarakat Termarginalisasi (<i>Marginalized</i>) dan Terpinggirkan (<i>Neglected</i>); Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)”
4	Psikologi	Topik-topik riset jabaran dari tema riset unggulan: “Ledakan Jumlah Penduduk, Angka Kelahiran yang Tidak Terkontrol, Kehamilan yang Tidak Diinginkan, dan Angka Kematian Ibu Melahirkan yang Tinggi”
5	Sastra	Topik-topik riset jabaran dari tema riset unggulan: “Integrasi Bangsa dan Pergulatan Budaya”
6	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Topik-topik riset jabaran dari tema riset unggulan: “Pendidikan Transformatif untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital”
7	Sains dan Teknologi	Topik-topik riset jabaran dari tema riset unggulan: “Energi Terbarukan, Pelestarian Alam, dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi”
8	Program Pascasarjana	Topik-topik riset jabaran dari tema riset unggulan: “Sumbangan Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya pada Peningkatan Kesejahteraan, Toleransi, dan Pelestarian Lingkungan”

4.5. Pengukuran Kinerja: KPI (*Key Performance Indicators*)

Indikator/variabel yang dipakai untuk mengukur kinerja penelitian dan organisasi manajemen penelitian serupa dengan indikator pada RIP USD 2012-2016. Indikator capaian per tahun secara detail dan lengkap dipaparkan pada **Lampiran 3**. Indikator/variabel tersebut adalah sebagai berikut:

4.5.1. Indikator/Variabel Kinerja Penelitian

- (1) Persentase penelitian unggulan yang didanai.
- (2) Rasio penelitian per dosen per tahun.
- (3) Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan dalam bentuk buku.

- (4) Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional.
- (5) Jumlah paten/HAKI (terdaftar).

4.5.2. Indikator/Variabel Organisasi Manajemen Penelitian

- (1) Tersedianya SOP penelitian yang sudah disesuaikan dengan panduan terbaru dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- (2) Layanan organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab, dan adil.

BAB V PELAKSANAAN RIP USD 2016-2020

Terlaksananya RIP USD ini, selain ditentukan oleh faktor SDM USD, juga sangat ditentukan oleh ketersediaan dana penelitian. Sumber-sumber dana penelitian yang diharapkan bisa untuk merealisasikan RIP USD berasal dari: (1) Anggaran Rutin Penelitian yang diajukan LPPM USD ke Pimpinan Universitas, (2) Hibah Dana Penelitian dari pihak swasta/industri, (3) Kemenristekdikti/Pemerintah, dan (4) Kerjasama Luar Negeri. Dana yang dibutuhkan tidak hanya untuk melakukan dan melaporkan (mempublikasikan) hasil penelitian, tetapi juga untuk keperluan administrasi dan koordinasi (rapat, monitoring, dan evaluasi). Perkiraan biaya/dana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan RIP USD selama lima tahun (2016-2020) disajikan pada Tabel 5.1.

Penanggungjawab pelaksanaan RIP USD adalah Pimpinan USD (Rektor dan Wakil Rektor I).LPPM USD sebagai pelaksana koordinatif-administratif. Fakultas/Pusat Studi sebagai pelaksana teknis-operasional dengan Tim Peneliti (Pribadi/Mandiri, atau Kelompok).

Tabel 5.1. Perkiraan Biaya/Dana Penelitian Periode 2016-2020

Aktivitas	Perkiraan Biaya/Dana dalam Juta (000.000,00) Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Penelitian Unggulan USD	3000	3500	3750	4000	4500
Penelitian di luar Tema Unggulan USD	1500	1350	1300	1200	800
Apresiasi dan Fasilitasi Publikasi Ilmiah	300	350	400	450	500
Lain-lain (Administrasi, Monitoring dan Evaluasi, Tata Kelola)	125	150	175	200	250
Jumlah	4925	5350	5625	5850	6050

Seperti telah disebutkan, perolehan rencana pendanaan untuk penelitian berdasarkan RIP USD 2016-2020 ini diharapkan dari sumber Kemristekdikti/Pemerintah, internal USD, Swasta/Industri, dan Kerjasama Luar Negeri baik dalam bentuk *cash* atau *in kind*. Perkiraan sumber dana yang diharapkan disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Perkiraan Perolehan Biaya/Dana Penelitian Periode 2016-2020

Aktivitas	Perkiraan Biaya/Dana dalam Juta (000.000,00) Rupiah				
	2016	2017	2018	2019	2020
Kemristekdikti/Pemerintah	3000	3300	3500	3700	3850
USD	1525	1625	1650	1675	1700
Swasta/Industri	250	250	275	275	275
Kerjasama Luar Negeri/Konsorsium Multinasional	150	175	200	200	225
Jumlah	4925	5350	5625	5850	6050

BAB VI PENUTUP

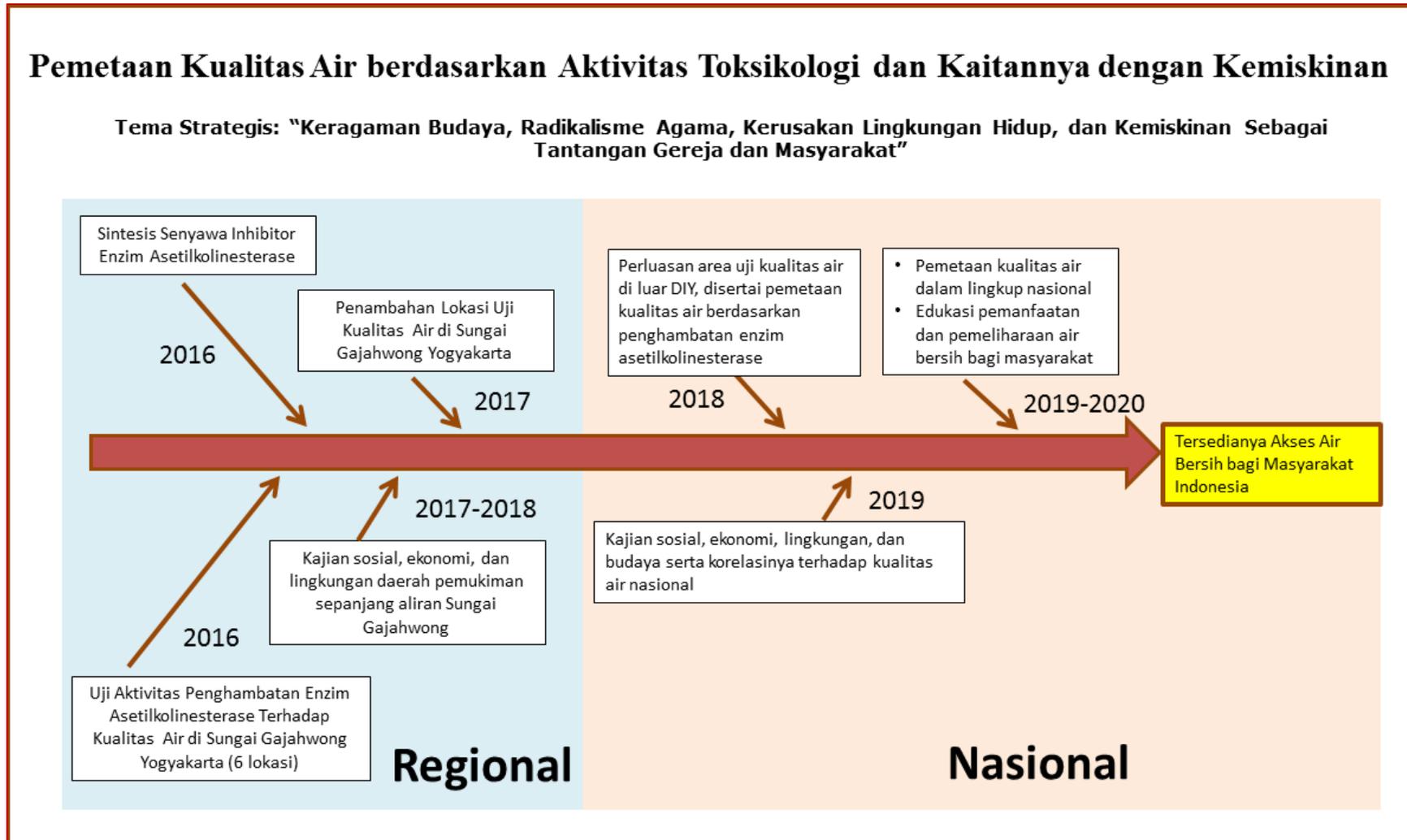
6.1. Keberlanjutan Setelah Periode RIP Dilaksanakan

Pada tahun 2017 akan dilakukan penyusunan Renstra USD 2018-2022 yang akan menjadi acuan penyusunan RIP USD 2021-2025. Pada saat penyusunan dua dokumen tersebut, produktivitas dan kualitas penelitian yang dikelola mengacu RIP USD 2016-2020 akan dievaluasi. Hasil evaluasi menjamin keberlanjutan penelitian pascaperiode RIP ini.

6.2. Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada tim penyusun dan pihak-pihak yang telah memberi kontribusi. Tema-tema riset unggulan institusi dan topik-topik turunannya yang tertuang dalam RIP ini sangat penting artinya karena akan menjadi acuan bagi Fakultas, Program Studi, dan Pusat Studi dalam menentukan judul-judul penelitian yang relevan untuk dilaksanakan dan ditindaklanjuti hasilnya secara berkelanjutan. Sekali lagi, terimakasih disampaikan kepada tim penyusun dan para pihak. Kontribusi serupa masih diharapkan, terutama dalam rangka penyempurnaan RIP ini.

Lampiran 1. Contoh Road Map



Lampiran 2. Kompetensi/Keahlian/Keilmuan, Isu-Isu Strategis, Konsep Pemikiran, Pemecahan Masalah dan Topik Riset yang Diperlukan

Rencana Riset Unggulan 2016-2020

Fakultas : Teologi
Tema Riset Unggulan : Keragaman Budaya, Radikalisme Agama, Kerusakan Lingkungan Hidup, dan Kemiskinan Sebagai Tantangan Gereja dan Masyarakat

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
1	Iman terkait dengan konteks ketika pewahyuan hadir; tetapi pemeluk iman tertentu hidup dalam konteks yang berbeda dari konteks awal pewahyuan	Richard Niebuhr menawarkan kategori paradigmatis tertentu. Budaya di sini dimengerti sebagai 'proses kegiatan manusia yang bersifat total' dan hasilnya mewujudkan sebagai 'lingkungan kedua' yang sedemikian menguasai 'lingkungan alami'. Ada 5 kategori yang diajukan oleh Richard Niebuhr: 1. Kristus melawan Budaya (<i>Christ against Culture</i>), 2. Kristus dari Budaya (<i>Christ of Culture</i>), 3. Kristus di atas Budaya (<i>Christ above Culture</i>), 4. Kristus dan Budaya dalam Paradoks (<i>Christ and Culture in Paradox</i>), 5. Kristus Sang Pembaru Budaya (<i>Christ the Transformer of Culture</i>). (Bdk. Richard Niebuhr, <i>Christ and</i>	Pertanyaannya adalah: Bagaimana perkembangan yang terjadi dalam Gereja Asia dan secara khusus dalam Gereja Indonesia tentang 'dialog antara Injil dan Budaya' dapat direfleksikan secara kritis? Beberapa bentuk kegiatan: 1. Studium Generale Fakultas 2. Seminar untuk umum (3 kali dalam 1 semester → 6 kali dalam 1 tahun akademis) 3. Extension Course (15 kali dalam 1 semester → 30 kali dalam 1 tahun akademis) 4. Kuliah pilihan dengan tema-tema yang sesuai tema	1. Hubungan antara Iman dan Budaya 2. Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya Indonesia Timur (Papua-Maluku-Sulawesi-Nusa Tenggara) 3. Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya Indonesia Barat (Sumatra-Nias) 4. Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya Indonesia Tengah (Kalimantan-Jawa-Bali) 5. Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya Kematian Akibat Narkoba 6. Umat Beriman Kristiani dalam Tantangan Budaya 'Gadget' dan
2	Umat beriman hidup dalam konteks kultural tertentu. Unsur-unsur budaya yang dihidupi oleh umat beriman sekarang boleh jadi berbeda dengan konteks kultural di mana suatu tradisi agama lahir pada awal mulanya			
3	Sebuah agama, termasuk Kristiani, perlu dimaknai secara kontekstual sesuai tempat dan perkembangan jaman sehingga agama tersebut tidak berwajah			

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
4	asing bagi umat setempat Dalam hal ini, pendekatan yang ditempuh perlulah untuk tetap bersifat 'dialogis', mengingat realitas Asia pada dirinya memang bersifat multi-etnis, multi-bahasa, multi-tradisi-religius, dan multi-budaya.	<i>Culture</i> , London: Faber and Faber Limited, 1951).	"Hubungn antara Iman dan Budaya" 5. Joint-International-Conference antara Fakultas Teologi USD dan Fak. Vidyajyoti India	Teknologi Media-Komunikasi
5	Iman dapat dipahami secara terbuka dalam sikap penghargaan dengan umat beriman lain	‘Fundamentalisme, radikalisme, puritanisme, ekstremisme’ merupakan pendekatan yang ditempuh sebagian umat beragama yang selalu mau kembali pada dasar (<i>fundamental</i>) agama, dan mengacu ke konteks ‘asli’ (<i>pure</i>) & ‘awali’ (<i>radix</i>), secara <i>ekstrem</i> , dalam keyakinan bahwa itu sudah memadai dan selalu tahan uji atas kritik apa pun. Di sini teks-teks Kitab Suci dimaknai secara literal dan legalistis. Globalisasi dalam aneka segi kehidupan dilihat penuh curiga karena tak selalu sejalan dgn. pesan asli agama; nyatanya itu	Pertanyaan: 1. Bagaimana konservatisme, radikalisme, fundamentalisme dan kecenderungan sejenis dapat dikaji secara mendalam? 2. Bagaimana aneka bentuk intoleransi dan kekerasan dpt. direfleksikan secara kritis? 3. Upaya konstruktif dalam bentuk kerjasama apa saja yang dapat digagas dan diwujudkan utk. menanggapi tantangan tersebut, lewat bidang politik, budaya, sosial, ekonomi, juga di	7. Radikalisme – Fundamentalisme – Konservatisme: Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Filsafat 8. Teks Kitab Suci yang Dapat Disalahpahami ke Arah Fundamentalisme – Radikalisme –Konservatisme 9. Pemetaan Gerakan FundamentalismeRadikalisme dalam Politik Indonesia 10. Memahami Pendekatan dan Gagasan Beberapa Kelompok (Eksklusif) Gerejani 11. Belajar dari ‘Peristiwa
6	Iman dapat pula dipahami secara tertutup dalam sikap penolakan terhadap umat beriman lain			
7	Sikap tertutup terhadap umat beriman lain dapat dihidupi secara ekstrem lewat tindak kekerasan sampai membawa pada dampak-dampak yang bersifat destruktif			
8	Cara pandang yang sempit dan tertutup terlihat dalam sikap literalis dan legalistis			

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
	atas teks-teks Kitab Suci.			
9	'Fundamentalisme, radikalisme, puritanisme, ekstremisme' adalah duri bagi semua agama dan menjadi tantangan semua umat beriman	telah membawa orang pd. ' <i>religiousshock</i> ' yang disertai rasa tak aman atau tak pasti, kehilangan orientasi. Muncul-lah dorongan secara defensif untuk menolak apa saja yang berbeda dari keyakinannya. (Bdk. Mark Juergensmeyer, <i>Terror in the Mind of God</i> , California: University of California Press; 3rd Revised edition, 2003; juga Jessica Stern, <i>Terror in the Name of God: Why Religious Militants Kill</i> , New York: Harper Collins Publishers , 2003.)	dalam dunia pendidikan tingkat universitas Beberapa bentuk kegiatan: 1. Studium Generale Fakultas 2. Seminar untuk umum (6 kali dalam 1 tahun akademis) 3. Extension Course (30 kali dalam 1 tahun akademis) 4. Kuliah pilihan dengan tema-tema yang sesuai tema "Radikalisme Agama sebagai Tantangan Umat Beriman" 5. Penelitian lapangan dalam perkuliahan 6. Penelitian lintas fakultas (dgn.Fak. Psikologi,Sastra)	Reformasi Tahun 1517' dalam Semangat Keterbukaan akan Perubahan 12. Menatap Tantangan-tantangan Sosial-religius demi Kesatuan Bangsa
10	Upaya-upaya pengatasan terhadap fundamentalisme dan sikap sejenis mengandaikan perhatian pada pelbagai faktor.			
11	Iman perlu dipahami dan dihayati tidak sekedar dalam batas-batas kegiatan rohani-spiritual	Pertobatan ekologis wajib dibangun pertama-tama dng melakukan re-interpretasi atas doktrin teologis ' <i>subiicite terram</i> ' atau 'kuasailah bumi'.	Pertanyaan: 1. Bagaimana 'keutuhan ciptaan' dapat dikaji secara mendalam? 2. Bagaimana aneka bentuk ketidakpedulianatas pelestarian lingkungan hidup dpt. direfleksikan lintas ilmu secara kritis?	13. Keutuhan Ciptaan sebagai Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Filsafat 14. Keutuhan Ciptaan sebagai Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Teologis (Kitab Suci dan Magisterium - Laudato Si')
12	Iman perlu diwujudkan untuk menanggapi keprihatinan ekologis akibat minimnya upaya pelestarian alam semesta beserta segala isinya	Apa yang hidup di alam semesta tak dapat direduksi menjadi objek material untuk dieksploitasi secara instrumental guna interese sepihak,		15. Keutuhan Ciptaan: Sebuah Tantangan Aktual: Telaah

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
13	Semua umat beriman di masa depan perlu membangun kerjasama dan dialog untuk menanggapi tantangan tentang planet 'sebagaimana kita bersama...'	terlebih demi ke-pentingan politis-ekonomis. Pada dirinya, lingkungan sekitar dengan organisme biotik dan a-biotik-nya merupakan suatu ekosistem dengan unsur-unsur yang membentuk sebuah jaringan kehidupan tersendiri.	3. Upaya kerjasama macam apa saja yang dapat digagas & diwujudkan utk. menanggapi masalah 'keutuhan ciptaan', lewat bidang politik, budaya, sosial, ekonomi, juga lewat dunia pendidikan universitas?	Ekologi and Klimatologi 16. Keutuhan Ciptaan sbg. Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Ekonomis-Bisnis 17. Keutuhan Ciptaan sbg. Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Kultural (<i>local wisdom</i> dan kepercayaan asli masyarakat Indonesia)
14	Lingkungan hidup sekitar, dan akar kemanusiaannya, memang menjadi keprihatinan & membawa dampak bagi setiap manusia	Cara pandang dan bertindak kita terhadap aneka ciptaan di bumi akan berpengaruh pada perilaku kita terhadap sesama manusia.	Beberapa bentuk kegiatan: 1. Studium Generale Fakultas 2. Seminar untuk umum (6 kali dalam 1 tahun akademis) 3. Extension Course (30 kali dalam 1 tahun akademis) 4. Kuliah-kuliah pilihan dengan tema yang bernuansa "Keutuhan Ciptaan" 5. Penelitian lintas fakultas (dgn Fak. Farmasi, Ekonomi) 6. Joint-International-Conference- Fak. Teo. USD dan Fak. Vidyajyoti India	18. Menanggapi Tantangan-tantangan Ecologis demi Kesejahteraan Bangsa
15	Teologi perlu bersentuhan dengan upaya-upaya yang terarah pada 'Keutuhan Ciptaan'	(Bdk. Paus Fransiskus, <i>Laudato Si'</i>) [www.vatican.va/content/francesco/en/encyclicals/documents/papa-francesco_20150524_encyclica-laudato-si.html]		
16	Iman perlu dipahami dan dihayati tidak sekedar	Pemisahan agama dari kebudayaan serta realitas sosial tidak sesuai	Pertanyaan:	19. Ketimpangan Sosial sebagai Sebuah Tantangan Aktual:

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
	dalam batas-batas kegiatan rohani-spiritual	dengan alam pikir masyarakat Asia. Agama pewayhuan meta-kosmis (model Kristiani) tak akan dapat berakar kuat di Asia bila tidak disintesakan dalam konteks agama kosmis Asia yang dihayati sebagai 'spiritualitashidup' guna menjawab persoalan konkret.		Telaah Filsafat
17	Iman perlu diwujudkan untuk menanggapi keprihatinan sosial demi <i>Bonum Commune</i> (Kebaikan Umum)	Penanganan masalah sosial dengan demikian tidak akan tuntas terjawab bila tidak mempertimbangkan keragaman budaya dan kepercayaan Asia. Gambaran akan Kristus pun perlu dibangun sbg. Pribadi yang telah mengumpulkan kaum miskin di sekitar diri-Nya untuk dijadikan umat Allah yg berjuang bersama dlm. Solidaritas, guna meraih kemerdekaan yang penuh.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana 'ketimpangan sosial' dapat dikaji secara mendalam? 2. Bagaimana aneka bentuk ketidakpedulian atas persoalan sosial dapat direfleksikan lintas ilmu secara kritis? 3. Upaya kerjasama macam apa saja yang dapat digagas & diwujudkan utk. menanggapi masalah ketimpangan sosial, lewat bidang politik, budaya, sosial, ekonomi, juga lewat dunia pendidikan universitas? 	<p>20. Ketimpangan Sosial sebagai Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Teologis (Kitab Suci dan Ajaran Sosial Gereja)</p> <p>21. Ketimpangan Sosial: Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Sosiologi dan Ekonomi</p> <p>22. Ketimpangan Sosial sbg. Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Pendidikan dan Politik</p> <p>23. Ketimpangan Sosial sbg. Sebuah Tantangan Aktual: Telaah Kultural (<i>local wisdom</i> masyarakat Indonesia)</p> <p>24. Menanggapi Tantangan-tantangan Sosial demi Kesejahteraan Bangsa</p>
18	Semua umat beriman perlu menjalin kerjasama dan dialog untuk memanggapi tantangan sosial guna membangun masa depan bangsa dan negara.	Menurut Pieris, titik tolaknya adalah "Yordan agama Asia" & "Kalvari kemiskinan Asia" (Bdk. Aloysius Pieris, <i>An Asian Theology of Liberation</i> , Maryknoll: Orbis Books, 1988)	<p>Beberapa bentuk kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Studium Generale Fakultas 2. Seminar untuk umum (6 kali dalam 1 tahun akademis) 3. Extension Course (30 kali dalam 1 tahun akademis) 4. Kuliah-kuliah pilihan dengan tema yang menyangkut 'Teologi dan Keprihatinan Sosial' 	
19	Situasi sosial dan akar kemanusiaannya nyatanya telah menjadi keprihatinan dan membawa dampak bagi kehidupan manusia secara umum			
20	Teologi perlu bersentuhan dengan upaya-upaya yang terarah pada 'Kesejahteraan Sosial'			

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
			5. Penelitian lapangan dalam perkuliahan “Proyek Sosial” 6. Penelitian lintas fakultas (dgn. FE dan FKIP)	

Rencana Riset Unggulan 2016-2020

Fakultas : Farmasi
Tema Riset Unggulan : Penyakit Degeneratif, Penyakit Kanker, dan Obat Bahan Alami

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
1	Upaya ke arah kemandirian bahan baku obat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fakta bahwa pengobatan tradisional menggunakan tanaman dihidupi oleh masyarakat, 2. Berkembangnya konsep pengobatan multi-targeted approach karena pemahaman bahwa penyakit secara etiologis disebabkan oleh multifactor sehingga pengobatannya juga multi targeted. 3. Berbagai tanaman, dapat secara mandiri (karena mengandung multi komponen) atau bersinergi dengan obat sintetik, akan menjadi 'obat' bagi bermacam penyakit 4. Perguruan tinggi bertugas mengungkap dan atau membuktikan secara ilmiah tentang khasiat dan keamanan 'obat' tersebut, melalui 	<p>Penelitian baik berupa studi literature, survey, ataupun penelitian di laboratorium untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengeksplorasi potensi bahan alam Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan pokok (memiliki efek terapeutik) ataupun sebagai bahan pendukung/bahan tambahan yang mendukung efek terapeutik tersebut 2. Mengidentifikasi, menetapkan, memodifikasi, dan atau mengembangkan metode untuk pembuktian secara ilmiah efek terapeutik 'obat' 3. Memahami, memetakan, 	<p>Dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana yang ada di Fak farmasi USD maupun di lembaga di luar USD yang bisa diakses, maka topik riset yang akan dikembangkan yakni eksplorasi tanaman genus Piper untuk mendapatkan bukti ilmiah efek imunomodulator, anti inflamasi, antioksidan, dan antibakteri dengan detail topik al:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekstraksi, Separasi, dan Isolasi Senyawa dari Piper 2. Optimasi Metode Isolasi Senyawa 3. Uji Aktivitas Ekstrak/Fraksi/Isolat Senyawa 4. Uji Aktivitas Kombinasi Sirih dengan Senyawa Sintetik
2	Keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia			
3	Realitas kemampuan sarana dan prasarana laboratorium Farmasi USD			

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
		seperangkat metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah	dan atau mengintervensi masyarakat target yakni masyarakat yang berperan baik sebagai penyedia, pengolah, pendistribusi maupun pasien/pemakai 'obat' serta tenaga kesehatan terkait	(sebagai antibakteri, antiinflamasi, antioksidan, dan imunomodulator) Catatan : alasan pemilihan genus Piper (marga sirih) yakni: (i) bahan disertasi menggunakan sirih; (ii) beberapa spesies marga ini tersedia melimpah di Indonesia dan (iii) tradisi pemakaian sirih masih dihidupi masyarakat sampai sekarang.
4	Penyakit degeneratif dan penyakit kanker			5. Effective Teaching and Learning to Improve the Student Competence in Drug Counseling 6. Self Directed Learning in Patient with Degenerative Disease
5	Issue "Back to nature" dan "go green"	1. Penggunaan obat herbal/tradisional secara turun temurun perlu dilestarikan	1. Eksplorasi pola penggunaan obat herbal/tradisional di kalangan masyarakat	7. Eksplorasi Pola Penggunaan Obat Herbal/Tradisional di Kalangan Masyarakat
6	Prevalensi swamedikasi yang cenderung meningkat dan melibatkan penggunaan herbal/traditional medicines	2. Swamedikasi menggunakan herbal/traditional medicines baik berupa produk maupun tumbuhan obat yang diolah sendiri perlu dipantau rasionalitasnya (terutama aspek keamanannya)	2. Evaluasi kerasionalan penggunaan herbal/traditional medicines di kalangan masyarakat	8. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Herbal/Traditional Medicines di Kalangan Masyarakat
7	Keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia	3. Keanekaragaman hayati tanaman	3. Edukasi tentang	9. Edukasi tentang Penggunaan Herbal/Traditional Medicines

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
		obat asli Indonesia perlu dieksplorasi	penggunaan herbal/traditional medicines 4. Peningkatan komitmen untuk pemanfaatan dan pemuliaan tanaman obat asli Indonesia	10. Peningkatan Komitmen untuk Pemanfaatan dan Pemuliaan Tanaman Obat Asli Indonesia
8	Penyembuhan luka pada pasien diabetes	Belum ada obat untuk penyembuh luka pada diabetes	Perlu mempelajari mekanisme molekuler factor dominan kelukaan pada pasien diabetes, formulasi obat penyembuh luka pasien diabetes	11. Desain Obat Penyembuh Luka secara Komputasi, Penapisan Maya Senyawa Kimia Alami, Derivitasasi dan Sintesis, Uji in vitro Ekstrak Tumbuhan / Senyawa Derivat, Formulasi dan Uji in vivo Ekstrak Tumbuhan / Senyawa Derivate
9	Penyakit degeneratif, bahan alam			12. Peningkatan Kelarutan Ekstrak Bahan Alam untuk Penyakit Diabetes dengan SNEDDS (<i>Self Nanoemulsion Drug Delivery System</i>).
10	Penyakit degeneratif			13. Pemanfaatan Antropometrik sebagai Skrining dan Prediktor Penyakit Degeneratif dalam Populasi Pedesaan dan Perkotaan 14. Pemanfaatan Bahan Alam untuk Hepatoprotektor dan Penyakit Degeneratif

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
11	Penyakit Kanker			15. Penelitian tentang Marker dan Pendukung Diagnosis Keganasan Hematologi
12	Penyakit degeneratif; Obat bahan alam			16. Pengembangan Tablet Kayu Kuning [<i>Arcangelisia flava</i> (L.) Merr.] untuk Terapi Antidiabetes beserta Komplikasinya
13	Penyakit degeneratif dan penyakit kanker			17. Outcome Research in Chronic Diseases (hypertension; CVD etc.) for Better Awareness, Therapy Adherence, Disease Control, and Cost Effectiveness
14	Penyakit degenerative dan penyakit kanker			18. Upaya Penemuan Obat Bahan Alam yang Bisa Dimanfaatkan untuk Promotif, Suportif, Kuratif, dan Rehabilitatif Penyakit Degeneratif dan Kanker
15	Obat bahan alam			19. Optimalisasi Kandungan Kimia Aktif dalam Obat Bahan Alam untuk Promotif, Suportif, Kuratif serta Rehalibitatif Penyakit Degeneratif dan Kanker
16	Obat bahan alam	Back to nature, great Indonesia biodiversity, poor effectivity of natural compounds due to poor	Rational formulation of natural compound by increasing the bioavailability	20. Formulation of Natural Compound to Improve the Apparent Solubility and

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
		apparent solubility and bioavailability		Bioavailability
17	Penyakit neurodegenerative dan neurologi			21. Efek Polusi/Efek Makanan/Efek Kebiasaan terhadap Prevalensi Neurodegenerative
18	Optimalisasi terapi penyakit degeneratif	Penyakit degenerative memiliki risiko komplikasi/induksi penyakit degenerative yang lain. Hal tsb menyebabkan risiko ketidaktepatan pemilihan terapi semakin besar	Perlunya penyesuaian terapi baik dari pemilihan terapi maupun dosis pada pasien geriatric yang mengalami penyakit degeneratif	22. Optimalisasi Terapi pada Pasien dengan Penyakit Degenerative
19	Optimalisasi terapi pasien kanker	Obat-obat kemoterapi memiliki risiko ESO, interaksi yang tinggi, serta penyesuaian dosis. Kemoterapi menginduksi kerusakan renal dan hepar.	Perlunya penelitian terkait penyesuaian untuk optimalisasi terapi baik dari segi obat sitotoksik ataupun terapi komplikasi kanker.	23. Optimalisasi Terapi pada pasien dengan kemoterapi
20	Optimalisasi terapi penyakit degeneratif	Munculnya permasalahan terkait sediaan racikan yang biasa diresepkan kepada pasien	Perlu adanya penelitian yang fokus pada evaluasi kualitas sediaan racikan dan implikasinya pada pasien	24. Peningkatan kualitas sediaan racikan dalam optimalisasi kualitas terapi pasien
21	Penyakit Kanker	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengobatan kanker menggunakan kemoterapi menimbulkan efek samping yang berat dan resistensi. 2. Pengobatan kanker yang efektif dengan efek samping rendah belum ditemukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi bahan alam Indonesia dan senyawa sintesis sebagai agen kemopreventif atau ko-kemoterapi pada penyakit kanker 2. Penemuan marker molekuler spesifik pada sebagai target dalam 	25. Pengembangan senyawa sintesis dan senyawa bahan alam serta penemuan target molekuler spesifik dalam terapi kanker serviks dan kolon

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
			pengobatan kanker	
22	<ul style="list-style-type: none"> • Penyakit kanker • Penyakit degeneratif 			26. Penelitian terkait polimorfisme CYP2A6 untuk penyakit kanker dan diabetes
23	Tantangan Iman dalam Kerusakan Lingkungan, Kemiskinan, Radikalisme, dan Keragaman Budaya di Tengah Masyarakat Indonesia (Fak. Teologi)	Akses Air Bersih bagi Masyarakat Indonesia	Pemetaan Kualitas Air	27. Uji Aktivitas Penghambatan Enzim Asetilkolinesterase Terhadap Kualitas Air
24	<i>Higher order thinking skill</i>	Pembelajaran harus mampu memberdayakan peserta didik agar peserta didik mampu memiliki sikap yang kritis dan inovatif. Dalam konteks ini perlu mengubah paradigma <i>teacher centered</i> menjadi <i>student centered</i> .	Konsep <i>teacher centered</i> sudah dikenal lama oleh guru dan dosen namun implementasi <i>student centered</i> mengalami banyak kendala. Maka perlu menemukan cara yang lebih praktis dan menarik agar pendidikan mampu membentuk pribadi-pribadi yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.	28. Pengembangan Higher Order Thinking Skill Test untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dalam Bidang Farmakoterapi 29. <i>Effective Teaching and Learning to Improve Students' Competence</i>

Rencana Riset Unggulan 2016-2020

Fakultas : Ekonomi
Tema Riset Unggulan : Pengembangan Sistem Ekonomi dan Bisnis yang Memprioritaskan Peningkatan Martabat Manusia dengan Sasaran Utama Masyarakat Termarginalisasi (*Marginalized*) dan Terpinggirkan (*Neglected*); Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM); dan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
1	<p>1. Kemampuan, kapasitas dan individualitas para pelaku ekonomi, khususnya usaha mikro, kecil dan menengah, yang sesuai dengan kebutuhan mereka.</p> <p>2. Akses usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap sumber-sumber usaha produktif seperti peluang, keuangan, dan teknologi.</p> <p>3. Memperkuat kebijakan dan evaluasi kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi rakyat, khususnya UMKM dan LKM</p>	<p>Ranah penelitian dan pemberdayaan ekonomi rakyat mencakup empat wilayah pengaturan yakni: mikro, meso, makro, dan meta yang menentukan kemampuan bersaing sistemik (<i>systemic competitiveness</i>) usaha kecil dan menengah.</p> <p>Pengaturan mikro merupakan berbagai upaya yang mampu mendorong suatu organisasi agar mempunyai kemampuan manajerial yang inovatif dan mewujudkan rekayasa simultan untuk efisiensi dan efektivitas organisasi, membangun jejaring dan kolektivisme.</p>	<p>Mendorong individu dan organisasi bisnis, terutama UMKM, agar mempunyai kemampuan manajerial yang inovatif dan mewujudkan rekayasa simultan untuk efisiensi dan efektivitas kegiatan ekonomi produktif, serta membangun jejaring dan kolektivisme.</p> <p>Memperkuat daya tahan dan inovasi individu dan organisasi bisnis, terutama UMKM, (pada tingkat mikro) pada bidang-bidang pendidikan, infrastruktur, teknologi dan lingkungan yang memungkinkan individu dan organisasi bisnis tumbuh dan berkembang.</p>	<p>1. Ideologi dan Filosofi Korporat</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dasar-Dasar Filosofi Usaha, Kebijakan dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan b. Mengidentifikasi Potensi Usaha-Usaha Rakyat c. Strategi Pengembangan Ekonomi Rakyat d. Modal Sosial dan Budaya, Komunikasi dan Kerjasama e. Pengembangan Jaringan Ekonomi dan Sosial f. Pengembangan Kewirausahaan Sosial pada Individu dan Komunitas. <p>2. Bisnis dan Ekonomi Umum</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pentingnya Memberdayakan dan Memperkuat, Memodernisasi

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
	<p>4. Meningkatkan pola dan daya saing sistematis pada kelembagaan ekonomi dan bisnis, khususnya UMKM dan LKM.</p> <p>5. Menyediakan layanan pengembangan budaya belajar melalui konsultasi, pengaduan dan pembelajaran bersama/kolektif.</p>	<p>Pengaturan meso adalah usaha memberikan pelayanan yang mampu memperkuat daya tahan dan inovasi pada tingkat mikro tersebut, pada bidang-bidang pendidikan, infrastruktur, teknologi dan lingkungan yang memungkinkan organisasi mikro/kecil tumbuh dan berkembang.</p> <p>Pengaturan makro merupakan usaha menciptakan iklim, ruang atau arena di mana para pelaku ekonomi kecil dan mikro mampu tumbuh dan berkembang melalui kerangka juridis, kebijakan, politik dan kesesuaian target kebijakan ekonomi makro.</p> <p>Keseluruhan ranah pengaturan tersebut harus didukung kekuatan pada meta level, yaitu visi dan orientasi, kohesi dan solidaritas, nilai sikap yang ramah pada perubahan dan pembelajaran, memori</p>	<p>Menciptakan iklim, ruang atau arena di mana para pelaku bisnis, terutama UMKM, mampu tumbuh dan berkembang melalui kerangka juridis, kebijakan, politik dan kesesuaian target kebijakan ekonomi makro.</p>	<p>Budaya dan Kelembagaan Lokal melalui Adopsi dan Adaptasi Ilmu Modern</p> <p>b. Penguatan Modal Sosial di Masyarakat dan Pengembangan <i>Indigenous Culture</i> dan Jatidiri</p> <p>c. Pengembangan Kepemimpinan yang Memberdayakan Masyarakat</p> <p>d. Pemberdayaan Organisasi dan Pengembangan Organisasi Lokal melalui Upaya Pengorganisasian, Perencanaan Organisasi, <i>Staffing</i>, Kepemimpinan; <i>Controlling</i> dan <i>Monitoring</i>; serta <i>Evaluating</i></p> <p>e. Pengembangan Praktek Bisnis yang Berorientasi pada Keberlanjutan (<i>Sustainability</i>) dengan Merujuk Nilai-nilai Spiritualitas Laudato Si</p> <p>3. Bidang Sumber Daya</p> <p>a. Pemetaan Suatu Wilayah atau Komunitas tentang Kondisi dan Potensi Demografis, Sosio-ekonomi, Respon Masyarakat/ Komunitas tentang Perubahan Sosio-ekonomi dan Teknologi</p> <p>b. Peran Negara dalam Pengembangan Sumberdaya</p>

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
		kolektif dan kerjasama, kontemplasi serta kemampuan memformulasikan strategi dan kebijakan.		<p>Manusia, Partisipasi Rakyat, dan <i>Socioeconomic Impacts of Government Intervention</i>.</p> <p>c. Kemampuan Inovasi, Pengelolaan Perubahan, dan Kesadaran Belajar</p> <p>d. Kemampuan Menyusun Visi, Strategi, dan Kebijakan</p> <p>4. Bidang Operasi/Produksi Usaha</p> <p>a. Pengembangan Sistem Operasi dan Produksi yang Semakin Bernilai untuk Mencapai Tujuan Ekonomi yang Efektif dan Efisien, baik Input, Proses maupun Output</p> <p>b. Peningkatan Kualitas Pemahaman mengenai Bahan Baku, Teknologi, SDM (<i>Individuality: Skill, Knowledge</i> dan Karakter) dan Input lain.</p> <p>c. Pengembangan Produksi Berbasis Pengetahuan dan Kreativitas (Industri Kreatif)</p> <p>d. Peningkatan Kualitas Pemahaman tentang Proses Produksi dan Kebijakan</p> <p>e. Peningkatan Pemahaman tentang Adopsi Teknologi bagi Pengembangan Operasi dan</p>

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
				<p>Produksi</p> <p>f. Merespon Peluang atau Penerimaan Pasar sebagai Sinyal Perbaikan Output</p> <p>5. Marketing/Kampanye/Promosi/ Publikasi</p> <p>a. Upaya-upaya Meningkatkan Permintaan Produk Pertanian dan Industri pada Usaha Kecil dan Menengah.</p> <p>b. Pemasaran Produk yang Memperkuat Hubungan Langsung dengan <i>Ultimate Customer</i>.</p> <p>c. Desain dan Kualitas Proses Pemasaran</p> <p>d. Mewujudkan Perdagangan yang Berkeadilan (<i>Fair Trade</i>)</p> <p>e. Pengembangan Pemasaran melalui Pengembangan Desa Wisata yang Mengarah pada Upaya Diferensiasi Produk (Desa Wisata)</p> <p>6. Keuangan Mikro</p> <p>a. Pengembangan Lembaga Keuangan yang Mampu Mendorong Kemandirian Usaha</p> <p>7. Teknologi, Instrumen dan <i>Tools</i></p>

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
				<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Teknologi Informasi b. Sistem Informasi Manajemen untuk Memperkuat Ekonomi Rakyat c. Pengembangan Berbagai Paradigma Penelitian dengan Keragaman Epistemologi, Ontologi dan <i>Axiology</i>. d. Pengembangan Teknologi Tepat Guna Berkelanjutan (<i>Sustainable Appropriate Technology</i>) e. Alat Pengukuran Kinerja Organisasi: Kualitas, Produktivitas, Efisiensi, Efektivitas, Dampak dan Kesenambungan/ Keberlanjutan f. Akses UMKM dan LKM pada Teknologi Tepat Guna. g. Penguatan Teknologi Informasi untuk UMKM dan LKM h. Pengembangan Teknologi Informasi untuk Pemasaran 8. Sistem Informasi, Tata Kelola, dan Pelaporan Keuangan UMKM <ul style="list-style-type: none"> a. Penerapan PSAK ETAP/UMKM b. Perancangan Sistem Informasi

No	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
				<p>Akuntansi Sederhana untuk UMKM</p> <p>c. Kepatuhan terhadap Peraturan Perpajakan</p> <p>d. Penerapan Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, dan Audit.</p> <p>e. Memperkuat Alur dan Teknik-teknik Perhitungan mengenai <i>Cashflow</i>, Laporan Keuangan, HPP, Berdasarkan Pengalaman Pelaku UMKM dan Peluang Transformasinya</p> <p>f. Konsep dan Pemahaman mengenai Aset, Omzet, Penentuan Harga jual (<i>Pricing</i>), Anggaran, Kas, Piutang, dan Hutang</p> <p>g. Peningkatan Akses Usaha Ekonomi Produktif pada Lembaga Keuangan</p>

Catatan:

1. Tema Riset Unggulan Fakultas Ekonomi bisa dikolaborasikan dengan:
 - a. Riset Unggulan Fakultas Psikologi (isu strategis tentang kemiskinan sosial baik secara ekonomi, struktural, dan budaya);
 - b. Riset Unggulan Fakultas Teologi (isu strategis tentang implementasi ensiklik Laudato Si dalam kehidupan sosial ekonomi sehari-hari)

Rencana Riset Unggulan 2016-2020

Fakultas : Sastra

Tema Riset Unggulan : Integrasi Bangsa dan Pergulatan Budaya

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
1	Adanya persoalan integrasi bangsa yang masih dihadapi Indonesia	Budaya Indonesia memiliki peran yang strategis untuk menciptakan integrasi bangsa	Penelitian lapangan dan penelitian pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa dan Sastra sebagai Kohesi Sosial 2. Sastra dan Budaya sebagai Perikat Sosial 3. Sejarah dan Pergulatan Integrasi Bangsa
2	Terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di akhir 2015 juga merupakan fenomena bahasa, sastra, sejarah, dan budaya	MEA membawa pengaruh pada bahasa, sastra, sejarah, dan budaya (di) Indonesia.	Penelitian lapangan dan penelitian pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 4. MEA dan Bahasa 5. MEA dan Sastra 6. MEA dan Sejarah Kawasan 7. MEA dan Budaya
3	Hadirnya budaya baru dalam komunikasi akibat perkembangan teknologi informasi, telekomunikasi, dan transportasi	Perkembangan teknologi informasi, telekomunikasi, dan transportasi melahirkan modus-modus baru dalam berbahasa, bersastra, memahami sejarah, dan memaknai budaya	Penelitian lapangan dan penelitian pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 8. Wacana Kontemporer 9. Sastra Kontemporer 10. Sejarah Kontemporer 11. Budaya Kontemporer

Keterangan:

a) Tema Riset Unggulan “**Integrasi Bangsa dan Pergulatan Budaya**” merupakan pengembangan dari tema dalam *Roadmap Penelitian Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma* (2010) yaitu “**Integrasi Bangsa: Harmoni Sosial, Bahasa, Sastra, dan Budaya**” (jadi isu strategis 1 merupakan kelanjutan dari tema sebelumnya).

b) Pengembangan itu terungkap dalam frasa “**Pergulatan Budaya**” yang dimaksudkan untuk mengakomodasi isu strategis (2) terbentuknya MEA juga merupakan fenomena bahasa, sastra, sejarah, dan budaya serta (3) hadirnya budaya baru dalam komunikasi akibat perkembangan teknologi komunikasi.

Rencana Riset Unggulan 2016-2020

Fakultas : Psikologi

Tema Riset Unggulan : Penyelenggaraan Penelitian dan Publikasi di Bidang Psikologi yang Berorientasi pada Kebutuhan dan Tantangan Masyarakat di Tingkat Lokal, Nasional, dan Regional, dengan Sensitivitas Terhadap Perkembangan Ilmu Psikologi secara Global

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
1	Radikalisme dan Konflik sosial dengan latar belakang SARA	Integrasi Bangsa, Harmoni Sosial, Bahasa, Sastra, dan Budaya.	Diperlukan usaha untuk memahami akar mental dan budaya yang memupuk sikap radikalisme negatif, mengembangkan dan mempromosikan strategi komunikasi antar budaya dan pendidikan pluralisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prasangka, Diskriminasi, Authoritarianism dan Radikalisme 2. Peningkatan Komunikasi antar Budaya 3. Resolusi Konflik 4. Pemahaman terhadap Faktor Risiko dan Protektif Relasi antar Sub Budaya 5. Pendidikan Multikultural
2	Kemiskinan sosial baik secara ekonomi, struktural dan budaya	Pemberdayaan Masyarakat Miskin dan UMKM	Diperlukan usaha untuk memahami akar budaya dan mental kemiskinan dalam praktek tradisi dan keseharian masyarakat, pengembangan mental wira usaha, dan solidaritas sosial yang memadai	<ol style="list-style-type: none"> 6. Kewirausahaan 7. Pendampingan Komunitas Usaha 8. Problem Performansi Akademik pada Anak dari Keluarga <i>Low Income</i>. 9. Dukungan Keluarga – Kesiapan Sekolah pada Anak Usia Dini (<i>Low Income Family</i>)
3	Krisis ekologis dan bencana Alam	Pelestarian Lingkungan, Ketahanan Pangan, Energi	Diperlukan usaha untuk memahami akar mental budaya	<ol style="list-style-type: none"> 10. Promosi Perilaku Ekologis 11. Pendidikan Ekologis pada Anak anak

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
		Baru, Energi Terbarukan dan Konservasi Energi	dari perilaku individu dan sosial yang melatarbelakangi kerusakan ekologis, promosi dan pendidikan ekologi bagi komunitas melalui kerja kolaboratif	12. Revitalisasi Komunitas Sungai dan Hutan 13. Penguatan Budaya Bersih di Perkotaan
4	Ledakan jumlah penduduk, angka kelahiran yang tidak terkontrol, kehamilan yang tidak diinginkan, angka kematian ibu melahirkan yang tinggi	Peningkatan Kualitas Mental Individu, Keluarga dan Masyarakat	Diperlukan usaha untuk memahami akar mental dan perilaku relasi sosial baik interpersonal dan komunitas, mengembangkan dan mempromosikan model strategi relasi yang sehat dan produktif bagi kualitas individu, keluarga dan sosial.	14. Mindfulness, Kecerdasan Emosi, Kestabilan Mental 15. Attachment, Manajemen Konflik / Resolusi Konflik dalam Relasi 16. Cinta Romantis, Persahabatan, Sistem Kekebalan Tubuh 17. Perilaku Seksual, Disfungsi Seksual, Kepuasan Seksual, Terapi Seksual 18. Relasi Suami Istri dan Pertahanan terhadap Krisis-krisis yang dialami 19. Kesehatan Ibu Hamil, <i>Post Partum Depression</i> 20. <i>Compassion, Self Compassion</i> 21. Peran Orangtua Kaitan dengan Pengembangan Regulasi Emosi, <i>Social Skill</i> pada anak

Usulan Riset Unggulan 2016-2020

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tema Riset Unggulan : Pendidikan Transformatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Digital

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
1	Pendidikan di Era Digital	Dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengakomodasi perkembangan teknologi digital yang memasuki segala aspek kehidupan. Lebih dari itu pendidikan juga dituntut untuk mampu membangun visi pendidikan dalam era digital agar peserta didik menjadi individu yang cerdas di era digital yang dinamis.	Menghadapi perkembangan teknologi digital yang cepat, guru dan peserta didik perlu menjadi subyek yang cerdas. Perlu dikembangkan model pembelajaran untuk mengelola sumber belajar sehingga guru dan peserta didik mampu memanfaatkan sumber belajar yang berkembang dengan pesat.	1. Pembelajaran di Era Digital
2	<i>Higher order thinking skill</i>	Pembelajaran harus mampu memberdayakan peserta didik agar peserta didik mampu memiliki sikap yang kritis dan inovatif. Dalam konteks ini perlu mengubah paradigma <i>teacher centered</i> menjadi <i>student centered</i> .	Konsep <i>teacher centered</i> sudah dikenal lama oleh guru dan dosen namun implementasi <i>student centered</i> mengalami banyak kendala. Maka perlu menemukan cara yang lebih praktis dan menarik agar pendidikan mampu membentuk pribadi-pribadi yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi.	2. Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan <i>Higher Order Thinking Skill</i>

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
3	Pendidikan transformatif	Pendidikan hendaknya mampu untuk menciptakan pembaharuan-pembaharuan untuk mewujudkan tata kehidupan yang lebih baik, maka pendidikan transformatif menjadi relevan dalam upaya mewujudkan perubahan-perubahan tersebut.	Kelembaman untuk berubah dirasakan dalam banyak aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Perubahan dalam dunia pendidikan banyak terjadi namun relatif sedikit perubahan yang bersifat substansial yang signifikan memperbaiki kehidupan masyarakat, maka pendidikan transformatif yang memberi tekanan pada perubahan menjadi relevan dalam konteks ini.	3. Manajemen Transformatif 4. Kurikulum Transformatif 5. Pembelajaran Transformatif
4	Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila	Pendidikan nilai dapat menimbulkan masalah ketika pilihan-pilihan nilai yang diimplementasikan berbenturan satu sama lain. Nilai-nilai Pancasila merupakan konsensus nasional yang memuat nilai-nilai kemanusiaan universal, nasionalisme, dan keutamaan nilai-nilai lokal, sehingga mampu menghindarkan dari benturan-benturan nilai yang muncul dalam berbagai bentuk khususnya fundamentalisme.	Selama ini pendidikan karakter sudah diimplementasikan di sekolah namun kurang efektif yang ditandai dengan banyaknya perilaku yang menyimpang dari nilai-nilai utama misalnya yang terkait dengan fundamentalisme. Maka perlu untuk mengembangkan pendidikan karakter yang secara substantif efektif namun tidak membebani kerumitan administratif yang	6. Pendidikan Karakter

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
			selama ini dikeluhkan oleh guru.	
5	Pendidikan dalam meningkatkan daya saing bangsa	Liberalisasi memasuki segala aspek kehidupan dan semakin relevan jika dikaitkan dengan persaingan antar negara yang semakin nyata. Dalam konteks ini Indonesia tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara lain khususnya dalam hal daya saing.	Salah satu komponen daya saing bangsa adalah kualitas sumber daya manusia. Sampai saat ini kita melakukan berbagai perubahan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia namun hasilnya masih jauh dari memuaskan. Diperlukan upaya untuk menemukan determinan penting yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia agar kebijakan yang menyangkut peningkatan kualitas sumber daya manusia efektif.	<ul style="list-style-type: none"> 7. Pembelajaran yang Mampu Menciptakan Siswa Kreatif 8. Politik Pendidikan Nasional untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa

Usulan Riset Unggulan 2016-2020

Fakultas : Sains dan Teknologi
Tema Riset Unggulan : Energi Terbarukan, Pelestarian Alam, dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
1	<p>Energi Terbarukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi alam Indonesia dengan garis pantai yang panjang memberikan banyak angin. 2. Intensitas sinar matahari yang besar dan tersedia sepanjang tahun karena letak Indonesia berada di sekitar garis katulistiwa. 3. Banyaknya curah hujan dan daerah pegunungan di Indonesia memberikan potensi energi air yang besar. 4. Tingginya konsumsi bahan bakar fosil yang tidak seimbang dengan produksi dalam negeri sehingga perlu dicukupi dengan impor yang menyebabkan ketergantungan terhadap negara lain. 5. Ketersediaan bahan bakar 	<p>Ketersediaan energi akan menjamin berlangsungnya kegiatan produktif dan kemandirian energi akan menghilangkan ketergantungan pada pihak asing sehingga akan meningkatkan ketahanan energi nasional.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan potensi energi baru dan terbarukan yang ada di Indonesia. 2. Riset pengembangan teknologi untuk memanfaatkan potensi energi baru dan terbarukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Potensi Energi Baru dan Terbarukan untuk Peningkatan Kemandirian Energi. Termasuk di dalam topik ini adalah : <ol style="list-style-type: none"> a. Studi kelayakan, b. Rekayasa teknologi, c. Rekayasa material 2. Digitalisasi Peta Potensi Energi Terbarukan di Indonesia 3. Pemodelan Matematika/Simulasi dari Gejala-gejala Alam

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
	<p>fosil semakin menipis.</p> <p>6. Makin meningkatnya gejala terjadinya pemanasan global sebagai akibat pembakaran bahan bakar fosil dan pelepasan gas metana ke atmosfer.</p> <p>7. Sumber daya manusia Indonesia yang menguasai teknologi energi masih sangat sedikit dan belum semua teknologi energi dikuasai sepenuhnya sehingga masih ada ketergantungan terhadap pihak asing.</p> <p>8. Energi merupakan unsur utama dalam kegiatan yang bersifat produktif dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan kesehatan.</p> <p>9. Kebijakan Pemerintah yang mendukung pengembangan energi baru dan terbarukan.</p> <p>10. Banyak dosen di Fakultas yang menekuni bidang energi yang tergabung dalam</p>			

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
	kelompok studi energi baru dan terbarukan			
2	Pelestarian Alam	Indonesia termasuk negara yang rawan bencana, misalnya banjir, tsunami, gempa bumi, angin topan, letusan gunung berapi, dll. Di sisi lain, kebijakan penanganan bencana dirasa kurang optimal. Secara umum pengolahan limbah di Indonesia belum baik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan daerah yang paling terdampak untuk membantu peringatan dini bagi masyarakat 2. Menyusun model dan simulasi untuk membantu kebijakan penanganan bencana yang optimal. 3. Menangani pengolahan limbah dengan baik berdasarkan model matematika yang realistis, misalnya berdasarkan analisis stokastik. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Pemodelan Matematika/Simulasi Masalah Banjir, Tsunami, Gempa Bumi, Prakiraan Cuaca, Volkanologi, dll. 5. Model Pengelolaan Limbah di Bidang Lingkungan Hidup 6. Model Dinamika Populasi dalam Ekosistem di Bidang Biologi 7. Model Polimer di Bidang Kimia
3	Perkembangan pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK). <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan TIK dalam berbagai bidang serta teknologi informasi sebagai penggerak roda ekonomi. 2. Indonesia sebagai pasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan produk teknologi informasi dan komunikasi pada pihak asing harus dihilangkan sehingga akan menempatkan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mandiri. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembangunan infrastruktur informasi dan komunikasi 2. Riset dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 8. Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Peningkatan Kemudahan Akses Informasi dan Komunikasi serta Peningkatan Budaya Iptek di Masyarakat

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
	<p>potensial TIK.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Belum dipahaminya budaya informasi oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. 4. Tingginya importasi produk TIK. 5. TIK menghilangkan sekat jarak, ruang dan waktu 6. Perkembangan era <i>the Internet of Things (IoT)</i> yang mengubah skala, kecepatan, kemudahan dan efisiensi proses akuisisi, transfer dan pengolahan data serta kendali sistem terkait. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Informasi dan pengetahuan perlu diorganisir dengan baik dan aman, harus dapat diakses dengan cepat dan harus digunakan secara benar. 		<p>Termasuk di dalamnya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Software b. Simulasi dan Komputasi c. Aplikasi Cerdas d. Telemetri e. Basis Data dan Keamanan Data f. Jaringan Informasi g. Sistem Telekomunikasi. h. Pengenalan Pola <ol style="list-style-type: none"> 9. Inovasi dan Penerapan Kontrol Optimum pada Bidang-bidang Keteknikan dan Proses Produksi 10. Aplikasi Kendali Stokastik (Stochastic Control) dan Penyaringan Stokastik (Stochastic Filtering) di Berbagai Bidang termasuk Keteknikan 11. Pemodelan Masalah Nyata di Berbagai Bidang (Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Teknik, Ilmu Sosial, dll) dengan Proses Stokastik dan Analisis dengan Menggunakan Teori-teori Stokastik Mutakhir

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
				<p>12. Penerapan Analisis Proses Stokastik dalam Mengamati Pergerakan Saham</p> <p>13. Penerapan Invers Problem untuk Kompresi Data, Pemrosesan Citra, Pemrosesan Sinyal, dll.</p> <p>14. Pengembangan Sistem Instrumentasi, Telemetry dan Kontrol dalam Bidang Pertanian, Kesehatan, Transportasi, Manajemen Energi dan Industri</p> <p>15. Pengujian dan Pengembangan Algoritma dan Sistem yang Efektif dan Efisien untuk Mengatasi Berbagai Persoalan</p>

Usulan Riset Unggulan 2016-2020

Fakultas : Program Pascasarjana

Tema Riset Unggulan : Sumbangan Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya pada Peningkatan Kesejahteraan, Toleransi, dan Pelestarian Lingkungan

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
1	Radikalisme, Kemiskinan, Pengrusakan Lingkungan merupakan tiga masalah utama yang membutuhkan solusi antara lain lewat integrasi bangsa melalui kajian bahasa, sastra, dan budaya.	Mempelajari karya sastra membantu meningkatkan daya imajinasi, pemikiran holistik, dan cara berpikir kritis. Patut disayangkan minat terhadap membaca karya sastra dipandang makin menurun dewasa ini.	Terciptanya masyarakat kritis, berbudaya, dan akrab dengan sastra termasuk kegiatan sastrawi terkait seperti teater, seni tari, seni musik, seni lukis, dsb.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Pemanfaatan Koleksi Buku-buku Sastra di Perpustakaan dengan Digitalisasi 2. Kajian tentang Kaitan Sastra dengan Berbagai Bidang seperti Lingkungan Hidup, Arsitektur, Sejarah, Jender, dsb. 3. Kajian teori kritis untuk memahami kontestasi ideologi dalam perjalanan bangsa 4. Karakter bangsa dalam sastra: Analisis Linguistik
2	Budaya instan (modernis) yang memanfaatkan status Kajian Bahasa Inggris sebagai cabang pohon ilmu humaniora cenderung mewarisi kelemahan penelitian ilmu-ilmu empirik (tidak mendalam) dan ilmu-	Perlu penegasan wilayah kajian: kenyataan dunia empirik dan pengalaman hidup KBI, dan kemungkinan integrasinya demi meningkatnya mutu penelitian.	Tersedianya acuan objektif dan terbuka tentang penelitian pascamodern Kajian Bahasa Inggris yang memuat konsep, rancangan, dan pelaksanaannya.	<ol style="list-style-type: none"> 5. Postmodern Research in English Language Studies: Concept, Design, and Implementation 6. Research and Development in English Language Studies 7. Lived-Experience Research in English Language Studies

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
	ilmu kemanusiaan (tidak tegas) sekaligus.			
		Pemerolehan pengetahuan (termasuk pendidikan dan pengkajian) merupakan instrumen bagi kemajuan (progress) manusia, personal maupun sosial. Penerapan pendidikan pascamodern memberi sumbangan signifikan pada peningkatan integritas bangsa .	Terimplementasikannya budaya posmodernisme, pendidikan kritis, dan Pedagogi Ignasian dalam pembelajaran bahasa, sastra, dan budaya untuk mencapai integrasi bangsa dan pengakuan terhadap keragaman budaya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian Pengukuran Kompetensi Berbahasa 2. Kajian Kebijakan, Perancangan, Pelaksanaan, Pemerolehan, dan Evaluasi dalam Pendidikan Bahasa 3. Pembelajaran Sastra Berwawasan Lingkungan Hidup 4. Bahasa Inggris sebagai <i>Lingua Franca</i> di Asia (khususnya Indonesia) 5. Kajian Bentuk dan Kaidah Bahasa serta Penggunaannya untuk Meningkatkan Martabat Manusia 6. Perspektif Poskolonial dalam Penerjemahan 7. Analisis Wacana Kritis Teks untuk Menangkal Sektarianisme 8. Migration and Refugee: Literary Studies Perspectives
3	Teknologi harus bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan dan nilai-nilai humanisme demi	Kajian bahasa, sastra, dan budaya yang mendalam dengan memanfaatkan teknologi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Termanfaatkannya piranti penerjemahan (CAT Tools, SDL Trados, Across, dll.) beserta modifikasinya untuk dokumentasi dan 	<ol style="list-style-type: none"> 9. Produksi teks trilingual budaya lokal: <ol style="list-style-type: none"> a. Cerita Rakyat (Mitos, Legenda, Folktales) b. Life-cycle Rituals (Kelahiran, Perkawinan, Kematian, dan Rites of

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
	terciptanya masyarakat yang makin martabat.	toleransi, dan pelestarian lingkungan.	<p>pengelolaan peristilahan serta hasil terjemahan teks-teks lokal sehingga mempermudah ketersediaannya dalam tiga bahasa.</p> <p>2. Termanfaatkannya ICT dalam kajian pendidikan bahasa, linguistik, dan sastra.</p>	<p>Passages lainnya</p> <p>c. Socio-religious Rituals (Grebeg, Nyadran, Saparan, dll.)</p> <p>d. Pengobatan Tradisional dan Pelbagai Kearifan Lokal lainnya</p> <p>e. Kuliner Lokal</p> <p>10. Lingkungan Hidup dalam Sastra: Kajian Korpus Linguistik</p> <p>11. Kajian Pemanfaatan ICT dan Produksinya dalam Pendidikan Bahasa</p>
	Integrasi pasar global yang semakin kuat dan menyentuh semua aspek bidang kehidupan (“fundamentalisme pasar”) akan mendegradasikan fungsi pendidikan yang sebenarnya, memperlemah gerakan-gerakan sosial, dan akan menimbulkan krisis etika.	Fundamentalisme pasar cenderung diterima secara naif di Indonesia sebagai salah satu negara pinggiran dalam pasar global. Untuk itu perlu dikaji bentuk-bentuk, besaran (magnitude), dan cakupan pengaruhnya dalam berbagai aspek kehidupan kita. Secara khusus kita akan berfokus pada pendidikan, estetika dan etika media, serta gerakan sosial.	<p>1. Untuk menunjukkan <i>damage</i> dalam dunia pendidikan yang diakibatkan oleh “new managerialism”</p> <p>2. Untuk mencari orientasi dan bentuk-bentuk pendidikan yang lebih mencerahkan di era digital.</p> <p>3. Untuk mencari cara baru yang sesuai dalam memperbincangkan etika di era digital.</p>	<p>12. Dampak Manajerialisme Baru dalam Kepemimpinan di Dunia Pendidikan</p> <p>13. Ekonomi Politik Tanda dalam Dunia Pendidikan</p> <p>14. Kajian Universitas</p> <p>15. Bentuk-bentuk Gerakan Sosial di Bidang Pendidikan</p> <p>16. Persoalan Etika Media di Era Digital</p> <p>17. Historiografi Pascakolonial dalam Sejarah Religi di Indonesia</p> <p>18. Pengalaman Estetis dan Pengalaman Religius dalam Seni dan Media</p> <p>19. Unsur Kesadaran Jender, khususnya dari Perspektif Pascakolonial, dalam</p>

No.	Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Akan Dikembangkan
				Pendidikan, Seni, dan Gerakan Sosial
	Dalam masyarakat global yang didominasi oleh kepentingan pertumbuhan ekonomi dan teknologi; seni akan cenderung dikomodifikasi, diinstrumentalisasi secara teknologis, dan dikuasai/dieksplorasi oleh negara-negara utara (maju).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian seni dan masyarakat akan menjadi respon kritis atas perkembangan masyarakat di belahan bumi selatan yang dipandang oleh negara-negara utara (negara maju) sebagai sumber seni dan budaya yang bisa dijadikan komoditas dalam industri kreatif. 2. Ke depan kita tidak hanya membutuhkan kajian-kajian tentang industri kreatif dan ekonomi kreatif, melainkan juga ekonomi-politik seni. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk menguatkan basis ekonomi seni tradisi (karawitan) yang berkeadilan. 2. Untuk merintis ekonomi politik tanda dalam lingkungan seni di Indonesia. 3. Untuk menumbuhkan kesadaran akan pengalaman estetis yang lahir dari teknologi pasca-fotografi. 4. Untuk menjadikan monumen dan museum bukan sekadar simbol kekuasaan tetapi lebih sebagai ingatan sosial kerakyatan. 5. Untuk mendorong tanggung jawab negara dalam pembiayaan bidang-bidang seni yang tidak mungkin membiayai dirinya sendiri. 	<ol style="list-style-type: none"> 20. Ekonomi Politik Musik Karawitan di DIY 21. Estetika dan Ilmu Ekonomi 22. Media dan Penciptaan Bentuk-bentuk Retorik Visual 23. Perkembangan Teknologi dan Perubahan Pengalaman Estetis dalam Dunia Fotografi 24. Museum dan Kesadaran Sejarah 25. Monumen dan Memori Sosial 26. Kebijakan Negara dalam Pembiayaan Lembaga Seni Swasta

Lampiran 3. Key Performance Indicators

No.	Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Persentase penelitian unggulan yang didanai per tahun	75,1%	75,5%	80%	80%	80%
2.	Rasio penelitian per dosen per tahun	0,60	0,65	0,70	0,70	0,75
3.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di jurnal (terakreditasi) nasional dan internasional, ataupun dalam bentuk buku per tahun	86	90	100	110	110
4.	Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian di prosiding seminar/konferensi nasional dan internasional per tahun	23	25	30	30	35
5.	Jumlah paten/HAKI (terdaftar) per tahun	3	5	7	7	9
6.	Tersedianya SOP penelitian yang sudah disesuaikan dengan panduan terbaru dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi	N/A	Ada	Ada	Ada	Ada
7.	Layanan organisasi yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil	N/A	Terwujud	Terwujud	Terwujud	Terwujud

Catatan: Tahun 2016 sebagai *baseline* mengacu borang akreditasi institusi maupun Renstra USD 2013-2017.